

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS X SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh

NURI SRIWIDARI



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Rabu**, Tanggal **05 Oktober 2022** Pada Pukul **08.30** WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

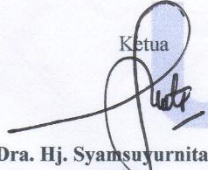
Nama Mahasiswa : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd



Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Drs. Sulaiman Effendi Dalimunthe, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani S, M.Si

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X
SMK PAB 2 Helvetia Medan.

Saya layak di sidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Sulaiman Effendi Dalimunthe, M.Si

Diketahui Oleh:


Dekan, FKIP

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X
SMK PAB 2 Helvetia Medan.
Nama Pembimbing : Drs. Sulaiman Effendi Dalimunthe, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
18 Sep 2022	acara tulis	
20 Sep 2022	Penambahan ppt dan sumber	
22 Sep 2022	perbaikan kesimpulan soal	Aca
24 Sept 2022	penambahan dan kesimpulan serta saran	Meja
26 Sept 2022	pergerakan teori	
28 septem 2022	ACC	

Medan, September 2022

Diketahui/Disetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Drs. Sulaiman Effendi Dalimunthe, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

YANG MENYATAKAN



Nuri Sriwidari

(Nuri Sriwidari)

ABSTRAK

NURI SRIWIDARI, NPM 1802070006, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X SMK Pab 2 Helvetia Medan.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2021/2022 melalui penerapan Model *Problem Based Learning* pada materi pokok jurnal umum. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan Test dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Nilai rata-rata belajar siswa pra siklus hanya 62,5 dengan persentase 22,22%. Setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa mencapai 77,77 dengan persentase 80,55% sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 84,42% dengan persentase 91,66%. Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran *problem based learning* adalah 100% menyenangkan, siswa menjadi aktif dan membantu memahami materi pelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, *Problem Based Learning*, Keaktifan Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan semangatnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, yaitu *addinul Islam*, dan semoga kita menerima syafaatnya di yaumul akhir, amin ya rabbal alamin. Penyusunan proposal ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun finansial. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada Kedua orang tua, ayahanda tercinta Damri dan ibunda tersayang Nur'ismah yang tanpa rasa letih membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini. Adik kandung saya, Nuri Destria yang ikut andil dalam membantu saya menyelesaikan tugas-tugas kuliah. Abang saya Abdul Aziz Mahda dan Mukhrodi Hardianto Mahda yang selalu memberi dukungan serta semangat selama perkuliahan.

1. Ayahanda Prof. Dr. H. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda Assoc. Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak Drs. Sulaiman Effendi Dalimunthe, M.Si selaku dosen pembimbing saya, yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu kepada saya.
5. M.Chandra Wibowo yang selalu mensupport, yang selalu ada saat dibutuhkan selama pengerjaan skripsi.
6. Keluarga besar PK IMM FKIP UMSU, PIK-M Syhadah UMSU dan Relawan Perpustakaan UMSU, yang tak pernah berhenti memberikan saya dukungan, motivasi serta saran sampai saat ini.
7. Rekan-rekan dan adik-adik IMMawan-IMMawati serta Relawan Perpustakaan UMSU, yang menjadi salah satu sumber semangat saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat saya Ticon Anggun Sintya, Mahsyuri Tanjung, Wahidun Nisa Putri, Rizkinah Lubis, Deby Nadilah, Desi Rahmadani yang selalu membntu saya dan menjadi sahabat perjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi A Pagi stambuk 2018, yang sampai saat ini masih kebersamai saya untuk saling berusaha mendapatkan gelar S.Pd tahun ini In Sha Allah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan”

Billahi Fi Sabililhaq, Fastabiqul Khairat

Wassalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh

Medan, 05 Oktober 2022

Peneliti

Nuri Sriwidari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Pembelajaran.....	9
2. Keaktifan Belajar Siswa	10
3. Problem Based Learning	11
4. Jurnal Umum	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Ananlisis Temuan Peneliti.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Diskusi Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal.....	49
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	52
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa	4
Tabel 2.1	Sintaks Poble Based Learning.....	15
Tabel 3.1	Lembar Keaktifan Siswa	37
Tabel 3.2	Kisi-kisi Soal Test	38
Tabel 4.1	Hasil Belajar Pre-Test	50
Tabel 4.2	Lembar Keaktifan Siswa	55
Tabel 4.3	Hasil Belajar Siklus I.....	58
Tabel 4.4	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	60
Tabel 4.5	Observasi Keaktifan Siswa	65
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siklus II.....	68
Tabel 4.7	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	70
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa Pre-test, Siklus I,Siklus II.....	73
Tabel 4.9	Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siklus I dan Siklus II	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Model Penelitian Tindakan Kelas.....	31
Gambar 4.1	Grafik Distribusi Belajar Pre-Test	50
Gambar 4.2	Grafik Observasi Keaktifan Siswa	57
Gambar 4.3	Grafik Distribusi Hasil Belajar Siklus I.....	59
Gambar 4.4	Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	61
Gambar 4.5	Grafik Observasi Keaktifan Siswa.....	57
Gambar 4.6	Grafik Distribusi Hasil Belajar Siklus II	69
Gambar 4.7	Grafik Persentase Hasil Belajar Siklus II	71
Gambar 4.8	Grafik Hasil Belajar Siswa Pre-test, Siklus I,Siklus II	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru untuk memanusiakan manusia yaitu melalui peserta didik dengan memberikan ilmu yang dimiliki oleh seorang guru kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kualitas diri yang ada pada setiap peserta didik (Ariyanti et al., 2021)

Pendidikan adalah ujung tombak suatu negara yang menginginkan suatu masyarakat yang memiliki pemikiran, sikap serta tindakan yang mampu mendukung gerak negara tersebut kearah yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan akan menentukan perkembangan suatu negara menuju kemandirian dalam semua bidang kehidupan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah individu yang mumpuni dan mandiri melalui suatu proses belajar.

Didalam proses mengajar terdapat lima komponen yang penting dalam proses mengajar yaitu adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran dalam kegiatan proses mengajar, kelima komponen ini sangat mempengaruhi satu sama. Seperti misalnya dalam pemilihan metode dalam proses menyampaikan materi pembelajaran akan berpengaruh dengan media pembelajaran apa yang akan kita gunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang bersangkutan

Model pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya model pembelajaran membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, serta dapat membantu siswa untuk memahami makna materi agar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Dengan model pembelajaran kita bisa mencapai sebagian besar tujuan dan sasaran sekolah. Model pembelajaran diciptakan untuk membantu siswa memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai, cara berpikir dan cara untuk mengekspresikan diri mereka, cara belajarnya sehingga siswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih mudah dan efektif.

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran akuntansi. Seperti contohnya model pembelajaran *jigsaw*, *banded learning*, *talking stick*, dan lain-lain. Namun pada kenyataannya saat ini meski terdapat berbagai macam jenis model pembelajaran, seringkali guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan cara metode ceramah untuk menyampaikan materi pelajaran akuntansi.

Menurut Rudianto dalam buku (Bachtiar & Nurfadilah, 2019) Menyatakan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi ekonomi dan kondisi suatu badan usaha. Pentingnya peran perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran, menuntut seorang guru akuntansi untuk mampu menggunakan perangkat ajar yang menarik sehingga menciptakan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk mempelajari akuntansi. Selain mampu menggunakan, hendaknya guru mengerti karakteristik dan keefektifan dari perangkat pembelajaran yang berbeda-beda dalam mendukung penyampaian materi, begitu juga halnya dengan model pembelajaran yang digunakan. Selain perangkat pembelajaran yang mendukung, dalam pembelajaran akuntansi harus dibarengi dengan model pembelajaran yang mampu mengasah kreativitas peserta didik dalam menemukan hingga memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil wawancara disekolah SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN, Kec. Labuhan Deli dengan guru akuntansi menyatakan bahwa disekolah tersebut metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru adalah metode ceramah dan pemberian tugas. Pada saat pembelajaran dimana sebagian besar pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tidak adanya upaya pemberian pertanyaan pancingan terhadap siswa untuk berpikir kritis pada materi yang disampaikan sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya

mendengar apa yang dijelaskan oleh guru saja, bahkan masih ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran.

Begitu juga dengan penggunaan model pembelajaran yang masih kurang bervariasi dalam mengajarkan dikelas. Siswa hanya menggunakan buku pelajaran yang didapat dari sekolah sebagai penunjang pembelajaran. Tak jarang siswa tidak membawa buku pelajaran tersebut dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa SMK PAB 2 Helvetia Kelas X T.A 2021/2022

No	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1.	16 Orang	≥ 75	35,5 %	Tuntas
2.	20 Orang	≤ 75	64,5 %	Tidak Tuntas
Total	36 orang	-	100%	-

Sumber: SMK PAB 2 Helvetia

Dari data diatas diketahui bahwa ketuntasan nilai siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia menunjukkan hanya 16 orang siswa (35,5%) dari jumlah keseluruhan 36 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan 20 orang siswa menunjukkan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang baik dan perlu adanya perbaikan dikarenakan siswa yang tidak tuntas disebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan perbaikan dalam permasalahan pembelajaran di SMK PAB 2 Helvetia. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan siswa dan guru tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran yang akan diterapkan adalah *Problem Based Learning*.

Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan. Menurut Warsono dan Hariyanto (2012) dalam jurnalnya (Hakim et al., 2016) keunggulan pembelajaran berbasis masalah ini ialah : 1) Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah (*problem posing*) dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait dengan pembelajaran dalam kelas, tetapi juga menghadapi masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. 2) Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya. 3) Makin mengakrabkan guru dengan peserta didik. 4) Karena ada kemungkinan suatu masalah harus diselesaikan peserta didik melalui eksperimen hal ini juga akan membiasakan peserta didik dalam menerapkan metode eksperimen.

Berdasarkan latar belakang diatas diyakini bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu memberikan partisipasi aktif kepada peserta didik. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK Pab 2 Helvetia Medan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan pemberian tugas.
2. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran
3. Model pembelajaran yang masih berpusat pada guru
4. Metode Pembelajaran yang kurang bervariasi
5. Guru belum pernah menggunakan Model *Problem Based Learning*

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diketahui dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasil penelitian ini lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada, yaitu:

1. Keaktifan belajar siswa pada pokok bahasan
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*
3. Materi dan soal yang disajikan adalah materi dari Jurnal Umum untuk peserta didik SMK PAB 2 HELVETIA Medan Kelas X

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Jurnal Umum?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar Akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia pada pokok bahasan Jurnal Umum dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, akan berguna untuk meningkatkan keaktifan belajar pada pokok bahasan Jurnal Umum
2. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang akan berguna untuk menambah masukan demi keprofesionalan mengajar.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran dalam pembelajaran Akuntansi khususnya pada pokok bahasan Jurnal Umum.
4. Bagi peneliti, akan mengetahui gambaran kemampuan dan kesulitan yang dialami oleh siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan

komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

2. Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Ahmad Tafsir dalam jurnalnya (Muah, 2016) keaktifan belajar adalah siswa melakukan kegiatan secara bebas, tidak takut berpendapat, memecahkan masalah sendiri, membaca sumber belajar yang diberikan oleh guru, bisa belajar secara individu ataupun kelompok, ada timbal balik antara guru dan siswa baik itu menjawab pertanyaan ataupun memberikan komentar, dan siswa selalu termotivasi untuk berpendapat. Menurut Riswanil dan Widayati keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, serta mencapai siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep. (Naziah et al., 2020).

Ciri-ciri keaktifan belajar siswa menurut Ratmi (Muah, 2016) sebagai berikut :

1. keinginan dan keberanian menampilkan perasaan.
2. keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar.

3. penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
4. kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lain.

3. Problem Based Learning

a. Pengertian Problem Based Learning

Problem Based Learning pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970 di Universitas Mc Master Fakultas Kedokteran Kanada, sebagai salah satu upaya menemukan solusi dalam diagnosis dari pertanyaan-pertanyaan yang sesuai situasi yang ada. Menurut Arends (2007: 380) menjelaskan bahwa Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa mengerjakan masalah yang bersifat autentik dan bermakna sebagai langkah awal untuk melakukan sebuah investigasi dan penyelidikan. Model pembelajaran Problem Based Learning biasanya ditandai dengan adanya permasalahan diawal yang kemudian siswa diminta untuk mengeksplere kembali masalah tersebut yang bertujuan untuk memperdalam informasi serta pengetahuan yang dimilikinya yang berkaitan dengan masalah yang ada sehingga mempermudah siswa dalam memecahkan masalah tersebut. (Khairunisa et al., 2020la).

Beberapa defenisi tentang *Problem Based Learning* (PBL) :

- a. Menurut Duch (1995,halaman. 201), Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar

bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.

- b. Menurut Arends (Trianto, 2007,halaman. 68), Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya.
- c. Menurut Glazer (2001,halaman.89), mengemukakan Problem Based Learning merupakan suatu strategi pengajaran dimana siswa secara aktif dihadapkan pada masalah kompleks dalam situasi yang nyata.

Dari beberapa uraian diatas mengenai pengertian *Problem Based Learning* dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik dan merupakan model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada masalah dunia nyata (*real world*).

Dalam jurnalnya (Nuraeni, 2016) menyatakan Model Problem Based Learning bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai suatu yang harus dipelajari siswa. Dengan model Problem Based Learning diharapkan siswa mendapatkan lebih banyak kecakapan daripada pengetahuan yang dihafal. Mulai dari kecakapan memecahkan masalah, kecakapan berpikir kritis, kecakapan

bekerja dalam kelompok, kecakapan interpersonal dan komunikasi, serta kecakapan pencarian dan pengolahan informasi (Amir, 2007 h. 35).

Savery, Duffy, dan Thomas (1995) mengemukakan dua hal yang harus dijadikan pedoman dalam menyajikan permasalahan. *Pertama*, permasalahan harus sesuai dengan konsep dan prinsip yang akan dipelajari. *Kedua*, permasalahan yang disajikan adalah permasalahan riil, artinya masalah itu benar - benar nyata dalam kehidupan peserta didik.

Dapat disimpulkan, bahwa dalam *problem based learning* pembelajarannya lebih mengutamakan proses belajar, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu peserta didik, mencapai keterampilan mengarahkan diri. Guru dalam model ini berperan sebagai penyaji masalah, penanya, mengadakan dialog, membantu menemukan masalah, dan pemberi fasilitas pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan dukungan yang dapat meningkatkan semangat dan pertumbuhan intelektual peserta didik. Model ini hanya dapat terjadi jika guru mampu menciptakan lingkungan kelas yang terbuka dan membimbing pertukaran gagasan.

b. Karakteristik *Problem Based Learning*

Dalam jurnalnya (Hakim et al., 2016) *Problem Based Learning* memiliki enam karakteristik, yaitu :

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik.
2. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok dibawah arahan guru.
3. Guru sebagai fasilitator atau pemberi arahan.

4. Masalah otentik merupakan hal pokok dalam pembelajaran.
5. Masalah tersebut berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan mengasah keterampilan memecahkan masalah.
6. informasi yang diperoleh siswa akan dibimbing untuk menganalisa masalah-masalah disekitarnya dan berusaha mencari pemecahan masalah tersebut.

c. Tahap – Tahap dalam *Problem Based Learning*

Menurut suprijono (2016) pelaksanaan model problem based learning terdiri dari 5 tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, adalah proses orientasi peserta didik tentang permasalahan. Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah, dan mengajukan masalah.
2. Tahap kedua, mengorganisasi peserta didik untuk meneliti. Pada tahap ini guru membagi peserta didik kedalam kelompok, membantu peserta didik mendefenisikan da mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah
3. Tahap ketiga, membantu investigasi maupun kelompok. Pada tahap ini guru membantu opeserta didik untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan pemecahan masalah

4. Tahap keempat, mengembangkan dan mempresentasikan atefak dan exhibit. Pada tahap ini guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan, dokumentasi, atau model, dan membantu mereka berbag tugas dengan sesama temannya
5. Tahap kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah. Pada tahap ini gruu membantu peserta didik untuk melaukan refleksi atau evaluasi terhadap proses dan hasil penyelidikan yang mereka lakukan.

Kelima tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan model *problem based learning* ini selengkapnya dapat disimpulkan melalui tabel berikut:

Tabel 2. 1 Sintaks Problem Based Learning.

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru
<p>Tahap 1 (memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik)</p>	<p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik atau terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.</p>
<p>Tahap 2 (Mengorganisasi peserta didik untuk meneliti)</p>	<p>Guru membagi peserta didik kedalam kelompok, membantu peserta didik mendefenisikan dan mengorganisasikan tygas belajar yang berhubungan dengan masalah</p>

<p>Tahap 3 (membantu investigasi mandiri dan kelompok)</p>	<p>Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p>
<p>Tahap 4 (mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan exhibit)</p>	<p>Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan, dokumentasi, atau model, dan membantu mereka berbagi tugas dengan sesama temannya</p>
<p>Tahap 5 (menganalisis dan mengevaluasi)</p>	<p>Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi proses dan hasil dan hasil penyelidikan yang mereka lakukan.</p>

d. Kelebihan dan Kelemahan *Problem Based Learning*

Dalam jurnalnya (Dirgatama et al., 2016) Model pembelajaran *problem based learning* memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Mendorong peserta didik untuk mempunyai kemampuan dalam proses memecahkan masalah tersebut yang dihadapkan dalam situasi yang nyata.
2. Mendorong peserta didik untuk mempunyai kemampuan dalam menambah pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar yang dilakukan.

3. Pembelajaran yang ada berfokus pada permasalahan yang ada di dunia nyata sehingga peserta didik terfokus pada suatu masalah yang ada.
4. Adanya kegiatan ilmiah yang dilakukan peserta didik bekerjasama melalui diskusi kelompok.
5. Peserta didik menjadi terbiasa dengan menggunakan sumber-sumber pengetahuan yang ada, seperti: perpustakaan, internet, wawancara serta observasi.
6. Peserta didik akan mempunyai kemampuan untuk menilai kemajuan yang terjadi pada proses belajar pembelajaran yang dilakukan.
7. Peserta didik akan mempunyai kemampuan untuk melakukan komunikasi secara ilmiah pada kegiatan diskusi atau presentasi hasil pemecahan masalah yang di kerjakan dalam kelompok.
8. Kesulitan belajar yang ada akan dapat terpecahkan dengan bekerjasama melalui kerja kelompok.

Kelemahan model pembelajaran *Problem Based Learning* :

1. Model pembelajaran ini tidak bisa diterapkan di setiap materi pelajaran.
2. Apabila mempunyai tingkat kesamaan kemampuan peserta didik yang tinggi pada suatu kelas sehingga proses pembagian tugas yang ada menjadi sulit.
3. Memerlukan waktu yang lama dalam pembelajaran.

4. Memerlukan kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik sehingga kerjasama dalam kelompok dapat berlangsung secara efektif.

4. Jurnal Umum

Dalam buku (Syaiful Bahri S.E., 2016) Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal merupakan langkah awal dalam siklus akuntansi. Jurnal berbentuk kolom-kolom yang berisi tentang tanggal (date), nama rekening/keterangan (account name), referensi (ref), debit dan kredit. Semua transaksi yang terjadi maka secara utuh dicatat pada satu tempat. Jurnal adalah catatan berupa pendebitan dan pengkreditan atas pengaruh transaksi dan disertai penjelasan-penjelasan yang diperlukan untuk transaksi tersebut. Jurnal juga dapat memberi gambaran secara menyeluruh dan kronologis atas semua transaksi perusahaan. Proses mencatat pada sebuah jurnal disebut menjurnal. Jurnal dapat dikelompokkan kedalam beberapa jurnal khusus. Jurnal khusus yang pakai tergantung pada jenis perusahaannya. Bentuk jurnal yang paling sederhana adalah bentuk dua kolom. Dinamakan dua kolom karena hanya terdapat satu kolom debit dan satu kolom kredit. Contoh bentuk standar jurnal adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Pemakaian kolom-kolom pada jurnal diatas sebagai berikut :

- Halaman : diisi dengan halaman jurnal
- Tanggal : diisi dengan tanggal terjadinya transaksi
- Keterangan : diisi dengan nama rekening/ perkiraan yang didebet dan dikredit
- Ref : diisi dengan nomor perkiraan pada saat diposting ke buku besar
- Debet : diisi dengan jumlah/ nilai yang harus didebet
- Kredit : diisi dengan jumlah yang harus dikredit

Pencatatan atau jurnal umum atas sebuah transaksi harus memperhatikan sisi debet dan kredit. Sisi debet dicatat pada urutan pertama dan diikuti sisi kredit dibawahnya agar masuk kekanan dengan nilai/ jumlah yang sama. Untuk menghindari kesulitan dan kesalahan dalam melakukan penjumlahan, maka harus terlebih dahulu mengetahui/memahami saldo normal setiap rekening. Dengan mengetahui saldo normal dari masing-masing rekening akan mempermudah untuk menempatkan setiap rekening, apakah bertambahnya atau berkurangnya disisi debet atau kredit pada sebuah transaksi seperti yang telah diuraikan diatas.

Terdapat beberapa langkah yang dilaksanakan selama proses pencatatan (perjurnalan) dilakukan, yaitu:

1. Mengidentifikasi atau memahami transaksi yang terjadi dari sumber dokumen sesuai dengan prinsip bukti yang objek (bukti transaksi)

2. Menentukan rekening-rekening yang terkait dengan transaksi tersebut serta mnggolongkan rekening tersebut apakah termasuk kelompok aktiva, utang atau ekuitas.
3. Menentukan akibat yang terjadi pada masing-masing rekening tersebut sebagai akibat dari transaksi tersebut. Apakah rekenig tersebut mengalami penambahan atau pengurangan.
4. Tentukan apakah bertambahnya didebet atau kredit rekening yang akan dicatat tersebut dan lakukan pencatatan kedalam jurnal serta beri penjelasan singkat dibawah jurnal tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Triyadi pada tahun 2018 yang berjudul “penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada kompetensi sistem bahan bakar kelas xi tkr Smk Muhamadiyah Prambanan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik pada kompetensi memahami sistem bahan bakar bensin setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* di kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti tersebut menyatakan Peningkatan nilai

rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus I sebesar 0,5 kemudian dari siklus I ke siklus II sebesar 5,5 sedangkan dari siklus II ke siklus III sebesar 2,9. Ketuntasan kelas juga terjadi peningkatan pada setiap siklusnya dari pra tindakan ke siklus I sebesar 37,7%. Kemudian dari siklus I ke siklus II meningkat lagi dengan selisih sebesar 24%, sedangkan dari siklus II ke siklus III meningkat kembali dengan selisih sebesar 14%. Peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan peserta didik yang terjadi pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI TKRB pada kompetensi memahami sistem bahan bakar bensin. (Triyadi, 2018).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Destiana Nur Annisa pada tahun 2018 yang berjudul “Penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa dalam pembelajaran biologi kelas vii smp negeri 2 surakarta tahun pelajaran 2008/2009”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa dalam pembelajaran biologi dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di kelas VII C SMP Negeri 2 Surakarta. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Terdapat peningkatan rata-rata partisipasi siswa sebesar 2,13% dari 74,33% pada pra siklus menjadi 76,46% pada akhir siklus I. Rata-rata

peningkatan partisipasi siswa tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase tiap indikator angket partisipasi siswa. Partisipasi siswa dapat meningkat karena siswa menerapkan model pembelajaran PBL yang menuntut siswa untuk berkomunikasi, berdiskusi dan bekerjasama dalam proses pembelajaran. (Ika, 2010)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lely Listya Pratiwi pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV Dimadrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Muaro Jambi” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema 6 cita-cita ku kelas IV di MIN 4 Muaro Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research. Peneliti tersebut menyatakan bahwa keaktifan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 64% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82%. Sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning, hal ini serupa terjadi pada tes keaktifan belajar siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Setyawati pada tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2

SD” Setelah dilakukan tindakan dengan model Problem Based Learning keaktifan meningkat. Siklus I siswa yang memiliki kategori sangat aktif ada 2 siswa atau sebesar 12%, siswa dengan kategori aktif ada 11 atau sebesar 69%, siswa dengan kategori cukup aktif ada 3 atau sebesar 19% dan siswa dengan kategori kurang aktif ada 0 siswa 0%. Pada siklus II mengalami peningkatan pada kategori sangat aktif ada 14 atau sebesar 88%, siswa dengan kategori aktif ada 2 atau sebesar 12%, siswa dengan kategori cukup aktif ada 0 siswa 0% dan siswa dengan kategori kurang aktif ada 0 siswa 0%. (Setyawati et al., 2019).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dian NS dan Ayrin RA pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMK Pustek Serpong dalam Mata Akuntansi Dasar Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dari data awal yang memiliki hasil rata-rata sebesar 62,78 menunjukkan bahwa pada siklus ke-I belum menunjukan hasil belajar yang aktif karena hanya ada 1 siswa yang menunjukan keaktifannya ketika kegiatan berlangsung. Hal tersebut terjadi akibat penggunaan metode Problem Besed Learning melalui Penugasan Kelompok belum maksimal dilakukan karena penerapan metode tersebut baru diuji coba kepada peserta didik. Namun pada siklus ke-II terjadi peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. untuk memecahkan suatu masalah tertentu pada situasi

kehidupan yang nyata, siswa mempunyai kemampuan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri dengan menjalani aktivitas belajar, siswa akan menjadi lebih mudah dalam mengerti pada suatu materi tanpa menghafal dan menyimpan sebuah informasi karena pembelajaran berfokus pada sebuah masalah, siswa melakukan suatu kegiatan ilmiah dengan kerja yang dilakukan dengan berkelompok, peserta didik akan terbiasa memakai beberapa sumber yang ada di perpustakaan, internet, observasi, ataupun wawancara, dan sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. (Sitompul DN, 2021).

6. Peneliti yang dilakukan oleh Ihksan Rizki yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI pada Materi Pelajaran Perekeyasaan Sitem Radio dan Televisi di SMK Muhammadiyah 1 Banda Aceh” Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas XI SMK 1 Muhammadiyah 1 Banda Aceh dalam pembelajaran mata Pelajaran Perekeyasaan Radio dan Televisi mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan dalam aktivitas listening dari 86% menjadi 95%, oral dari 45% menjadi 80%, emotional dari 65%

menjadi 88%, visual dari 40% menjadi 90%, writing dari 60% menjadi 83%, motor dari 40% menjadi 80%, dan mental dari 60% menjadi 86%. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 4,16% yaitu dari 91 menjadi 95. Pada siklus 2 kategori nilai sangat tinggi siswa meningkat dari 10 siswa menjadi 9 siswa. (Rizki et al., 2019)

7. Penelitian yang dilakukan oleh Yunin Nurun Nafiah yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dalam pembelajaran Perbaikan dan Setting Ulang PC melalui penerapan model Problem-Based Learning (PBL). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (a) penerapan model PBL dalam pembelajaran materi perbaikan dan setting ulang PC dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yaitu sebesar 24,2%, (b) Keterampilan berpikir kritis siswa setelah penerapan PBL yaitu siswa dengan kategori keterampilan berpikir kritis sangat tinggi sebanyak 20 siswa (69%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (24,2%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,9%) dan kategori sangat rendah yaitu sebanyak 0 siswa (0%), (c) penerapan

PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,03%, dan (d) Hasil belajar siswa setelah penerapan PBL yakni jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (100%). (N.Y, 2017)

8. Peneliti yang dilakukan oleh Ewo Rahmat yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa. Hal ini terbukti pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 73,00. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 77,75. Jumlah siswa yang mencapai batas tuntas pada siklus I sebanyak 32 siswa atau 80% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai batas tuntas sebanyak 33 siswa dari 40 siswa atau sebesar 82,50% dan pada siklus III jumlah siswa yang mencapai batas tuntas sebanyak 37 siswa dari 40 siswa atau sebesar 92,50% (mengalami peningkatan sebesar 10%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model ProblemBased Learning dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa. (Rahmat, 2018).
9. Peneliti yang dilakukan oleh Ni Putu Suari yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA” Berdasarkan hasil analisis data, pada siklus I rerata motivasi belajar IPA siswa kelas VI semester I di SD 1

Darmasaba setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning sebesar 104,96 dan berada pada kategori tinggi. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 76%. Pada siklus II rerata motivasi belajar IPA siswa kelas VI semester I di SD 1 Darmasaba setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning meningkat yakni menjadi 121,68 dan berada pada kategori sangat tinggi. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 96%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning secara efektif mampu meningkatkan motivasi belajar IPA siswa. (Rahmat, 2018).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyu Widyaningsih yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pada Materi Usaha Dan Energi” Data penelitian berupa hasil belajar kognitif yang diambil dengan teknik tes pilihan ganda dan uraian. Sedangkan, hasil belajar psikomotor diambil menggunakan lembar penilaian psikomotor melalui observasi pengamat. Hasil belajar kognitif sebesar 64% pada siklus I dan 84% pada siklus II. Sedangkan, hasil belajar psikomotor aspek mempersiapkan alat dan bahan meningkat sebesar 4%, aspek merangkai alat dan bahan meningkat sebesar 6%, aspek melakukan percobaan meningkat sebesar 12%, aspek mengamati percobaan sebesar 7%, dan aspek menyampaikan percobaan meningkat sebesar

8%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Widyaningsih, Sri Wahyu Rerung & Sinon, 2017).

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Teori – teori sebagaimana diuraikan diatas, berikut ini dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan, Meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akuntansi dengan pokok bahasan Jurnal Umum Akuntansi kelas X T.A 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia Medan yang beralamat di jalan Veteran Pasar IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X T.A 2021/2022 SMK PAB 2 Helvetia Medan yang berjumlah 36 orang. Objek dari penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Jurnal Umum Akuntansi Untuk Siswa Kelas X Smk Pab 2 Helvetia Medan”.

C. Jenis dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Menurut pendapat Sanjaya (2012:26) dalam jurnalnya (EELisa, 2017) “PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut” Prosedur penelitian

yang direncanakan mencakup kegiatan Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Observasi (Observation) dan refleksi (Reflektion).

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan guru sebagai acuan untuk merancang tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Penyelidikan dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi guru untuk menyusun perencanaan (Tanujaya & Mumu, 2015).

2. Tindakan (Action)

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah. Tindakan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya. Artinya, tindakan itu tidak direkayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran keseharian (Sanjaya, 2009).

3. Observasi (Observation)

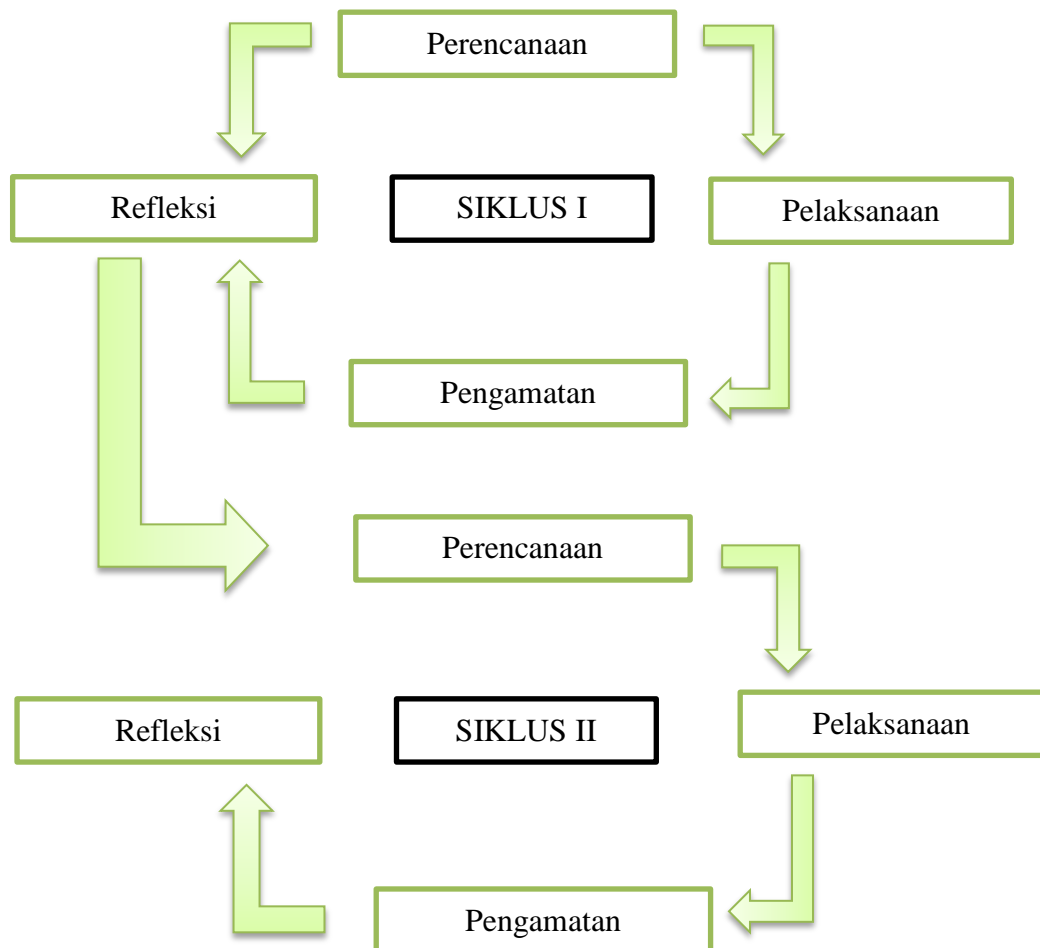
Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika

guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya (Sanjaya, 2009).

4. Refleksi (Refleksion)

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan guru setelah kegiatan observasi untuk memperoleh jawaban tentang segala sesuatu yang terjadi setelah kegiatan tindakan dilakukan. Refleksi dilakukan dengan cara melakukan identifikasi terhadap masalah serta lokalisasi jenis dan sifat masalah (Tanujaya & Mumu, 2015).

Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 3.1 tersebut menggambarkan tentang prosedur pelaksanaan PTK yang terdiri dari siklus pertama dan siklus kedua. Sebelum pelaksanaan penelitian pada siklus I dilakukan beberapa langkah kerja sebagai siklus awal. Kegiatan tersebut disebut dengan prasiklus kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan siklus II.

1. Tahap Siklus I

Langkah – langkah yang dilakukan pada siklus I yaitu :

1). *Planning* (Perencanaan)

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan tindakan yang telah dirumuskan.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Merencanakan materi pada pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung
- e. Mempersiapkan soal evaluasi dengan materi Akuntansi untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- f. Mempersiapkan alat perekam seperti kamera untuk dokumentasi

2). *Acting* (Pelaksanaan)

- a. Guru melaksanakan rancangan pembelajaran sesuai RPP

- b. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.
- c. Menggali kemampuan siswa dengan menggunakan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan.
- d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan sesuai dengan model pembelajaran *problem based learning*.
- e. Guru memberikan sub topik yang akan dibahas oleh setiap kelompok
- f. Siswa bekerja sama, berdiskusi, memikirkan konsep jawaban dengan kelompoknya masing-masing.
- g. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.
- h. Untuk akhir pembelajaran, guru mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dengan memberikan pemahaman dan memberikan penguatan kepada siswa.

3). *Obsevation* (Pengamatan)

Kegiatan pada saat observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilkaukn oleh seorang *observer* yang akan mengamati jalannya pembelajaran menggunakan model

pembelajaran *problem based learning* dengan mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti. Dengan menggunakan lembar observasi maka akan didapat hasil atau dampak diterapkannya model *problem based learning* yang nantinya dijadikan tolak ukur keberhasilan tindakan yang dilakukan.

4). *Reflecting* (Refleksi)

Data hasil observasi dalam proses pembelajaran Akuntansi analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *problem based learning*. Siklus I setelah direfleksikan akan menjadi acuan perbaikan pada siklus II.

2. Tahap Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II secara rinci meliputi langkah-langkah, sebagai berikut:

1). Tahap Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi pada siklus I.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
- d. Melaksanakan kegiatan kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.
- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

2). Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih ditingkatkan lagi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator pencapaian.

3). Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan secara bersamaan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa yang sedang belajar dan guru yang sedang mengajar.

4). Tahap Refleksi

Data hasil observasi dalam proses pembelajaran akuntansi selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penggunaan model pembelajaran *problem based learning*. Siklus II setelah direfleksikan akan dibandingkan dengan data observasi pada siklus I.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan aspek yang paling penting dalam suatu penelitian. Instrumen merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sarana penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur penelitian (seperti survei, tes, angket, dan lain sebagainya) (Subakti et al., 2021).

Instrumen penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini berupa angket keaktifan belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa, secara lebih rincinya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru (Sanjaya, 2009).

Adapun kisi-kisi lembar observasi keaktifan siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 1 Lembar Keaktifan Siswa.

No	Indikator Keaktifan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan				
2.	Kesediaan bertanya				
3.	Mengemukakan pendapat				
4.	Kerjasama dalam kelompok				
5.	Mendengarkan dengan baik ketika				

	teman berpendapat				
6.	Memberikan gagasan yang cemerlang				
7.	Mencatat hasil pekerjaan kelompok				
8.	Melakukan percobaan dengan kelompoknya				
9.	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain				
10.	Saling membantu dan menyelesaikan masalah.				

Keterangan skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

2. Tes

Soal Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Multiple Choce

Item untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Soal Tes

No	Indikator	Jenjang Kognitif	Jumlah Item	Tingkat Kesukaran
1	Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi	C1	3	Mudah
2	Nama-nama akun dalam persamaan dasar akuntansi	C1	3	Mudah
3	Membuat Persamaan Dasar Akuntansi	C4	4	Sulit
	Jumlah	-	10	

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Data yang telah

didapatkan dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam hal ini data penelitian berupa tes hasil belajar wawancara, dan observasi yang telah dianalisis. Kemudian dilakukan reduksi data dengan cara menyeleksi dan menyederhanakan data oleh karena itu peneliti harus sering memeriksa dengan cepat hasil catatan yang diperoleh setiap terjadinya kontak antara peneliti dan responden.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data maka peneliti akan dengan mudah untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data yang akan dilakukan peneliti dengan cara menggunakan analisis statistik, deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar siswa.

a. Mencari nilai rata-rata

Untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xN}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

N = Jumlah nilai tes siswa

b. Persentase keberhasilan siswa

Persentase ketuntasan peserta didik dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan siswa

N = Banyak siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang pertama menyusun simpulan sementara tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan cara

mempelajari kembali data-data yang ada. Kedua menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Peneliti

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK Swasta PAB 2 Helvetia
Alamat Sekolah : Jl. Veteran Psr. IV Helvetia Telp. 061.846.2720
Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang.
Email : smkpab2helvetia@rocketmail.com

b. Pengasuh Sekolah

Organisasi : PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kl. Yos Sudarso No.60 Telp (061) 800.8091
Medan
Pengurus (2018 – 2024) : Ketua Umum : Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd
Sekretaris : Drs. H. Abdul Rahman, M.Pd
Bendahara : Adi Wiharto, SE, MM
Tahun Berdiri Sekolah : 17 Juli 1984

c. Izin Pendirian

Organisasi : PB. Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatera Utara
No. PB/KPTS – 07/PAB/1984 Tgl : 17 Juli 1984

Pemerintahan : Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara Nomor :
082/1.05/A.85 tanggal 1 Mei 1985

Nomor Identitas Sekolah : NSS : 344070102005

NDS : 5307012301

NIS : 400380

NPSN : 10214052

d. Izin Operasional

Sekolah : Kepala Dinas PM. PPTSP Provinsi Sumatera Utara

Nomor : 421.5/952/DIS PM PPTSP/6/VII/2019

Tanggal : 15 Juli 2019

Kompetensi Keahlian : 1. Rekayasa Perangkat Lunak

1. Otomatisasi dan tata kelola perkantoran

2. Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Akreditasi : Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah

a. Sertifikat No : 013454 Tgl 9 November 2012

- Administrasi Perkantoran

Peringkat : A (Amat Baik)

e. Sertifikat No : 013456 Tgl 9 November 2012

- Akuntansi

Peringkat A (Amat Baik)

f. SK Penetapan NO. 647/BAP –

SM/PROVSU/LL/2015

- Rekayasa Perangkat Lunak

Peringkat : A (Amat Baik)

Kurikulum : Sejak Tahun Pelajaran 2013/2014 SMK Swasta PAB 2 Helvetia ditetapkan sebagai sekolah pelaksana kurikulum 2013 SMK.

Luas Tanah/Tapak Sekolah : - Luas Bangunan : 3.927 m²
 - Luas Halaman : 3.065 m²
 - Luas Lapangan Olah raga : 1.317 m²
 - Luas Seluruhnya : 8.309 m²

e. Kepala Sekolah

Nama : Drs. Satiman

Tempat/Tgl Lahir : Aek Nabara, 23 Agustus 1962

Pendidikan Terakhir : S1-1990

Terhitung Mulai : Tgl. 2 Februari 2019

SK. Kepala Sekolah :Pimpinan Umum PAB Sumatera Utara No:

PU/KPTS. PERK.040/PAB/1/2019

Tgl 16 Januari 2019

Pembantu Kepala Sekolah : Bidang Kurikulum : Dra. Hj. Sumbarniati

Bidang Prasarana / Sarana : Ahmad Wijaya, SE

Bidang Kesiswaan : Ummi Saidah, S.Pd

BP/Pembina Agama : Wira Wardani, S.Pd

Kepala Tata Usaha : Desi Handayani, SE

Bendahara : Suratik. W

Prestasi Sekolah :1. Sejak 4 April 2011 sampai dengan 3 April 2015 oleh Sekolah mendapat Certificate Of Restistration Management Of Vocational School ISO 9001: 2008

2. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan SMK Dirjen Pendidikan Dasar Menengah Kemendikbud No: 705/D5.2/KP/2016 Tgl: 8 April 2016 Ditetapkan Sebagai SMK yang Kopetensi untuk dikembangkan menjadi SMK Rujukan

3. dll

2. Visi dan Misi Tujuan Sekolah

a. Visi

Menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya dan berwawasan profil pelajar Pancasila.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka disusunlah beberapa misi yang pencapaiannya fokus pada peserta didik dan lembaga pendidikan yaitu:

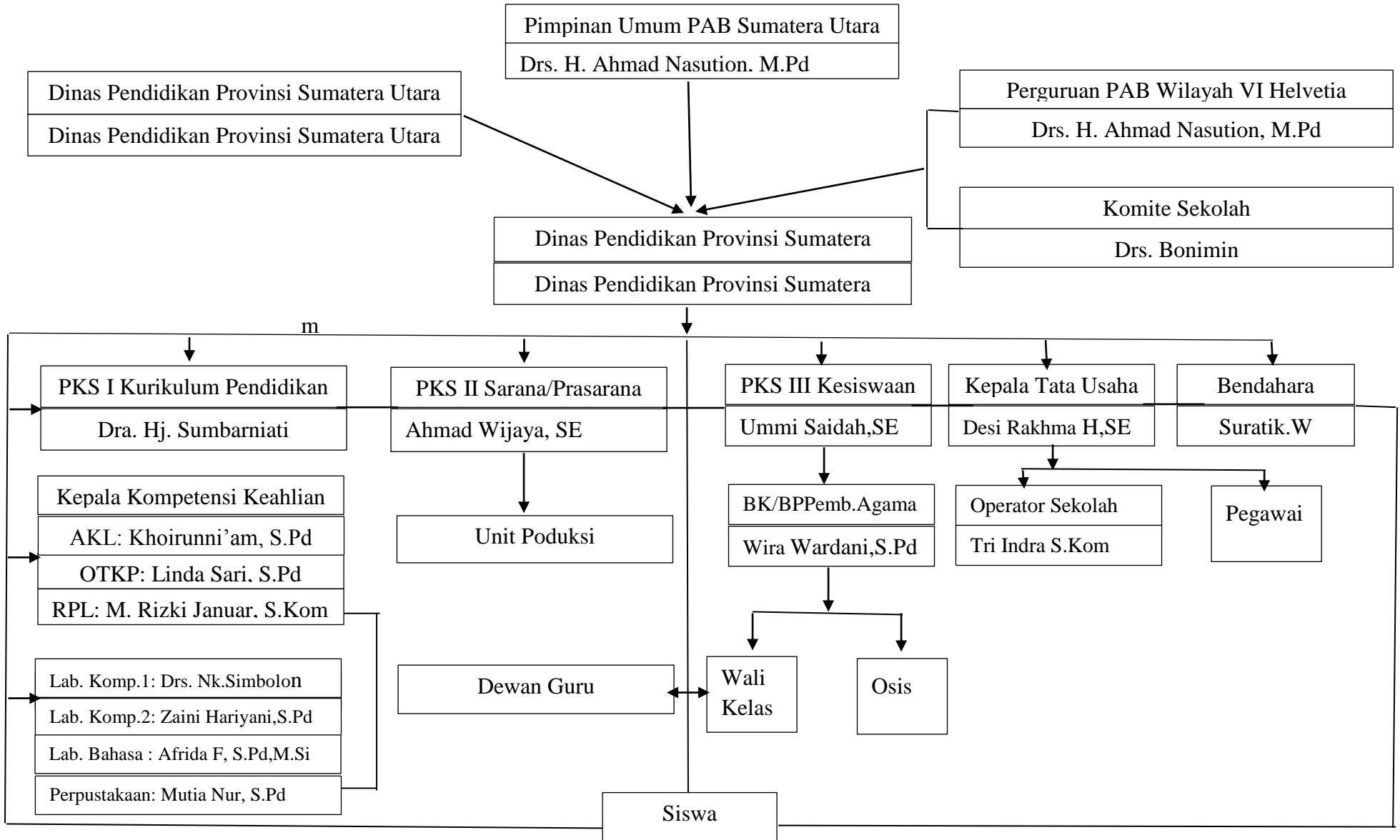
1. Mengembangkan iklim belajar yang kompetitif dengan memberdayakan potensi yang ada, antara lain mengikuti Lomba Kompetensi Siswa (LKS),

mengikuti lomba 025N dan mengikuti lomba sains yang diselenggarakan Perguruan Tinggi.

2. Meningkatkan Kualitas tenaga Pendidik dan Kependidikan, dengan cara mengembangkan potensial guru seperti mengirim guru mengikuti pelatihan baik di pelatihan yang diselenggarakan Kemendikbud maupun pelatihan di Dunia Usaha Dunia Industri, mengadakan workshop dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan ITI.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana / prasarana dan lingkungan, dengan cara menambah pratikum, menambah komputer, menambah ruangan yang memakai AC, serta pengecatan berkala pada gedung sekolah.
4. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan Dunia Usaha / Dunia Industri, dengan cara mengirim siswa praktek kerja ke lembaga-lembaga yang dituju.
5. Meningkatkan pembinaan siswa melalui penguatan pendidikan Profil Pelajar Pancasila yang berkrakter peduli lingkungan, dengan cara mengadakan kegiatan pramuka, pesantren kilat, olahraga dan seni budaya.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, nyaman, dan kondusif, melalui kegiatan menanam bunga, menanam pohon, menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah secara sembarangan (menyiapkan tempat sampah), serta melaksanakan kebersihan sekolah secara rutin, dan petugas keamanan peduli terhadap siswa.

7. Mendidik siswa untuk berpikir kritis, terampil dan berwawasan wirausaha dengan jangkauan pemikiran ke masa depan, dengan cara melatih siswa memasarkan produk secara on line serta memiliki inovasi yang kreatif.
8. Menjadikan sekolah sebagai tempat belajar dan bermain melalui program pendidikan lingkungan dengan cara melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang bernuansa keke luargaan.

4. Struktur Organisasi SMK-Swasta PAB 2 Helvetia



B. Diskusi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Tes Awal

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia kelas X T.A 2021/2022. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses belajar mengajar yaitu dengan mengobservasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menjadi bahan observasi peneliti untuk melihat kondisi awal proses belajar mengajar.

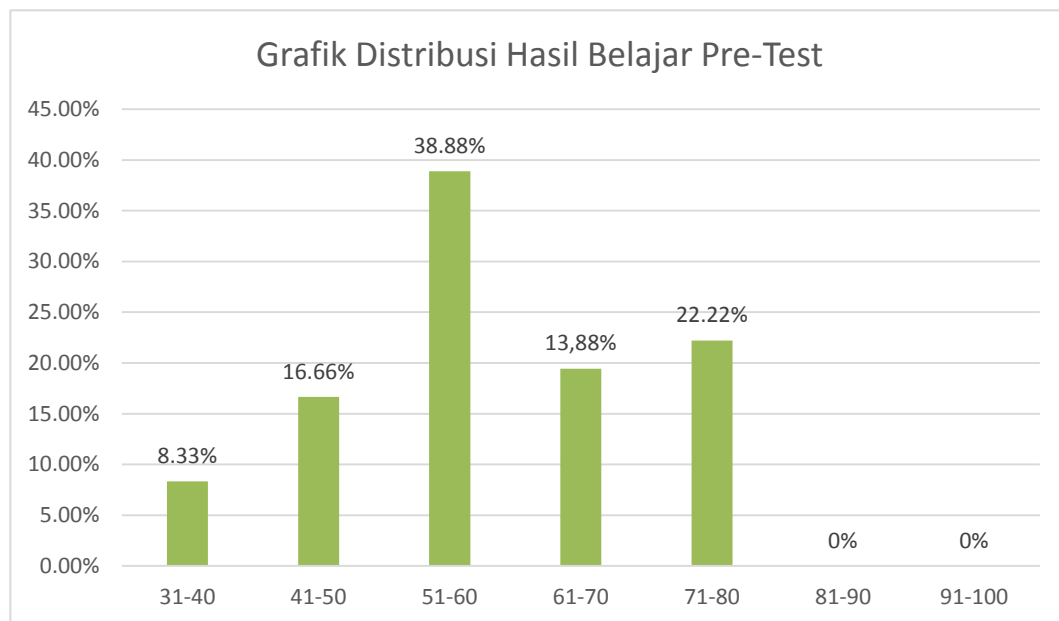
Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar sesuai dengan yang diharapkan. Agar mengetahui apakah kelas ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X T.A 2021/2022 SMK PAB 2 Helvetia Medan pada Jurnal Umum.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, maka diberikan tes kemampuan awal. Uraian ketuntasan hasil tes awal belajar siswa kelas X T.A 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pre-Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	31 – 40	3	8,33%
2.	41 – 50	6	16,66%
3.	51 – 60	14	38,88%
4.	61 – 70	5	13,88%
5.	71 – 80	8	22,22%
6.	81 – 90	0	0%
7.	91 – 100	0	0%
	Jumlah	36	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini



Gambar 4.1

Grafik distribusi Hasil Belajar Pre-Test

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat menunjukkan bahwa yang memperoleh nilai 31-40 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase (8,33%), yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 6 orang siswa dengan persentase (16,66%), yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 14 orang siswa dengan persentase (38,88%), yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase (19,44%), yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 6 orang siswa dengan persentase (16,66%), yang memperoleh nilai 81-90 dan 91-100 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%). Berdasarkan hasil persentase diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai KKM hanya 8 orang dengan persentase (22,22%) dan yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 28 orang siswa dengan persentase (77,77%).

Selanjutnya Berdasarkan hasil pengamatan observasi peneliti melihat aktivitas belajar siswa yang rendah hal tersebut disebabkan karena saat proses belajar akuntansi guru masih menggunakan metode maupun model pembelajaran yang terpusat kepada pada guru, dimana lebih banyak menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran, dan guru juga kurang mengkreasikan penggunaan media maupun strategi pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan tidak ada umpan balik. Siswa jarang melakukan proses pembelajaran yang efektif seperti penggunaan berbagai macam metode pembelajaran, penggunaan

model maupun strategi belajar sehingga tidak terlihat proses keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan mendesain proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara menarik sehingga akan tercapainya umpan balik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2022 dan hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2022 dengan alokasi waktu pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu 2 x 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dikelas X T.A 2021/2022 SMK Pab 2 Helvetia Medan dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 33 orang perempuan dan 3 orang laki-laki.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui empat tahapan yaitu, tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* dikelas X T.A 2021/2022 SMK Pab 2 Helvetia Medan.

a. Tahap Perencanaan Siklus 1

Pada tahap perencanaan peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Jurnal Umum dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan angket diakhir siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada hari rabu 10 agustus 2022, jumlah siswa yang hadir 36 orang, materi yang disampaikan adalah pengertian jurnal umum, menganalisis transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi serta melakukan pencatatan transaksi jurnal umum. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahapan pelaksanaan menggunakan model *problem based learning* yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a) Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi atau memfokuskan siswa pada pembelajaran dan menyampaikan tujuan dan rencana pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan materi
- c) Guru membagi kelompok diskusi

- d) Guru memberikan kegiatan berupa diskusi kelompok, persentase atau hasil diskusi kemudian pengumpulan hasil diskusi dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning.

2. **Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua pada siklus I ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 11 agustus 2022, siswa yang hadir pada pertemuan kedua ini sebanyak 36 orang. Pada pertemuan ini siswa diberi tes siklus I dimana pada pertemuan kedua siklus I ini mengetahui kemampuan belajar akuntansi siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada pertemuan pertama. Guru bersama peneliti membagi kelas kedalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 siswa. Kemudian guru membagi soal kesetiap kelompok dan peneliti menjelaskan teknis mengerjakan soal dan memerintahkan siswa mengerjakan soal yang diberikan waktu 70 menit. Guru mengondisikan siswa untuk mempersiapkan jawaban dari penyelesaian masalah dalam diskusi kelompok untuk di presentasikan kedepan secara acak. Setiap kelompok yang tidak mendapat giliran presentase wajib untuk menyampaikan pendapat/sanggahan/jawaban terkait hasil diskusi dan mencatatnya. Lalu guru membantu siswa dalam melaksanakan refleksi atas jawaban hasil diskusi pemecahan masalah. Guru memberikan konfirmasi dan menjelaskan atas jalannya diskusi yang berlangsung, permasalahan yang masih menjadi kendala dijelaskan kembali oleh guru.

c. Tahap Pengamatan Siklus I

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan mengamati perilaku dan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran, melihat dari perilaku mengamati, mencoba menanya, menalar dan keaktifan siswa. Pada siklus ini siswa sudah mulai aktif dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga terjalin hubungan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Berikut tabel lembar keaktifan siswa.

Tabel 4.2

Lembar Keaktifan Siswa

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Aditya Faqih Falruzi	27	B
2.	Ahmad Fathur Rahim	27	B
3.	Amanda	28	B
4.	Andina Zahra Syafiq	27	B
5.	Anggun Kaswari	23	B
6.	Annisa Zahrani	30	SB
7.	Cindy Febi Yola	25	B
8-	Dea Erika	23	B
9.	Dian Syahpura	26	B
10.	Dinda Arini	24	B
11.	Dwi Sekar Ningrum	24	B
12.	Ervina	24	B
13.	Intan Saskia	28	B
14.	Ismayani	28	B

15.	Jihan Alfira	26	B
16.	Jihan Rena Ananda	24	B
17.	Maria	28	B
18.	Maulida Fadila H	21	B
19.	Muhammad Rizky	26	B
20.	Mutiara	27	B
21.	Nabila Risky	28	B
22.	Nastiti Nasution	20	B
23.	Nayla Harlenni G	27	B
24.	Nayla Zalia Z	27	B
25.	Nazwa Maura R	23	B
26.	Nur Adelia P	26	B
27.	Nurlaila Ramadani	24	B
28.	Rizma Sari A	24	B
29.	Salsa Nabila	27	B
30.	Shabrina Atikah M	25	B
31.	Wahdaniati	26	B
32.	Zahara Aprilia P	27	B
33.	Zaskia Fitri R	32	SB
34.	Zasskia Suci L	29	B
35.	Dila Anggraini	22	B
36.	Cantika Nawang	23	B

Pedoman yang digunakan untuk melihat tingkat keaktifan dapat dilihat sebagai berikut.

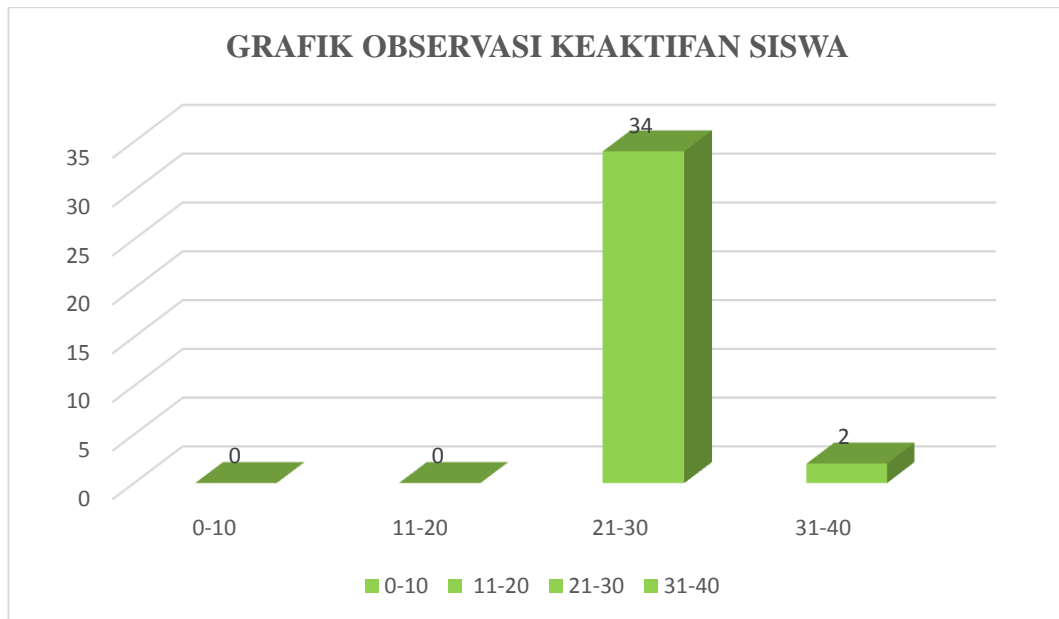
31 – 40 = Sangat Baik

21 – 30 = Baik

11 – 20 = Cukup

0 – 10 = Tidak Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.2

Grafik Observasi Keaktifan Siswa

Dari grafik hasil pengamatan siklus I observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung, dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 36 orang siswa ada 2 orang yang memperoleh skor 31-40 itu artinya keaktifan siswa sangat baik dan sebanyak 34 orang siswa memperoleh skor 21-30 itu artinya tingkat keaktifan siswa baik. Sesuai dengan pedoman diatas siswa yang memperoleh skor 31-40 sangat baik, skor 21-30 baik, skor 11-20 cukup, skor 0-10 tidak baik . dari grafik diatas rata-rata siswa memperoleh tingkat keaktifan dengan predikat baik itu artinya mereka aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan

aspek keaktifan siswa. Tetapi masih 2 orang yang mencapai predikat sangat baik maka dari itu untuk meningkatkannya penenliti akan melakukan tindakan siklus II.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning*, kemudian hasil tersebut dianalisis dan dievaluasi bersama guru terkait untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak, maka dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan refleksi dalam penyusunan siklus berikutnya.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat secara ringkas adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada tes siklus I pertemuan 2 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

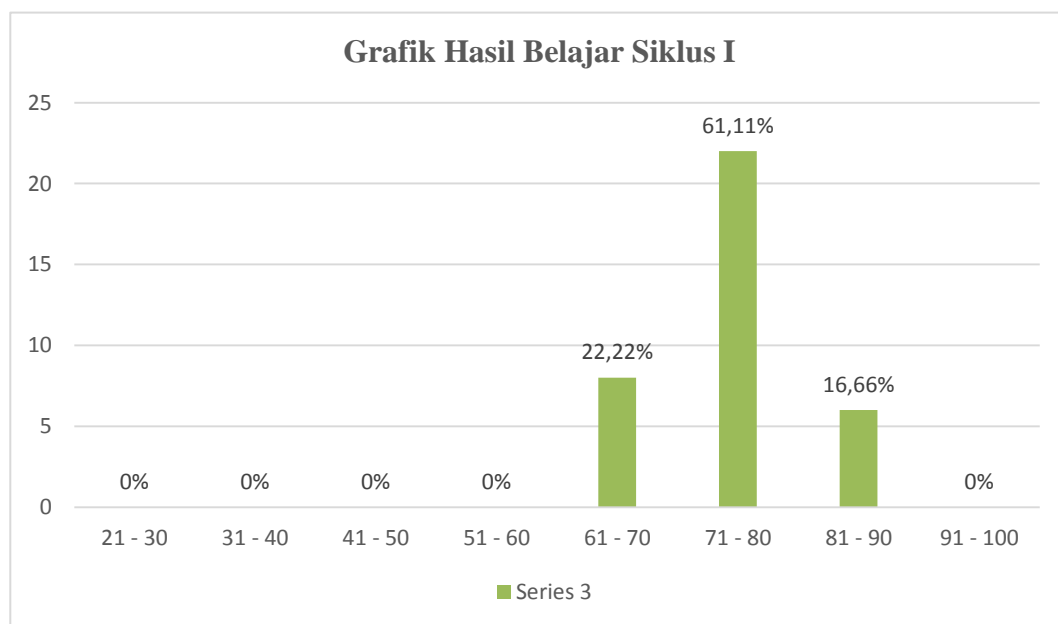
Tabel 4.3

Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	21 – 30	0	0%
2	31 – 40	0	0%
3	41 – 50	0	0%
4	51- 60	0	0%
5	61 – 70	8	22,22%
6	71 – 80	22	61,11%

7	81 – 90	6	16,66%
8	91 – 100	0	0%
	Jumlah	36	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.3
Grafik Distribusi Hasil Belajar Siklus I

Pada tabel dan grafik diatas bahwa yang memperoleh nilai 21-60 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%) dan yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 8 orang siswa dengan persentase (22,22%) dan yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 22 orang siswa dengan persentase (61,11%) dan yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 6 orang dengan persentase (16,66) dan yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%).

Nilai siswa tertinggi adalah 90 dan nilai siswa terendah 70 berdasarkan hasil tes pada siklus I yang terlihat berdasarkan nilai siswa, dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 28 orang dan sebanyak 8 orang siswa yang belum mencapai KKM.

Untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} = \frac{2800}{36} = 77,77$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 77,77.

Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

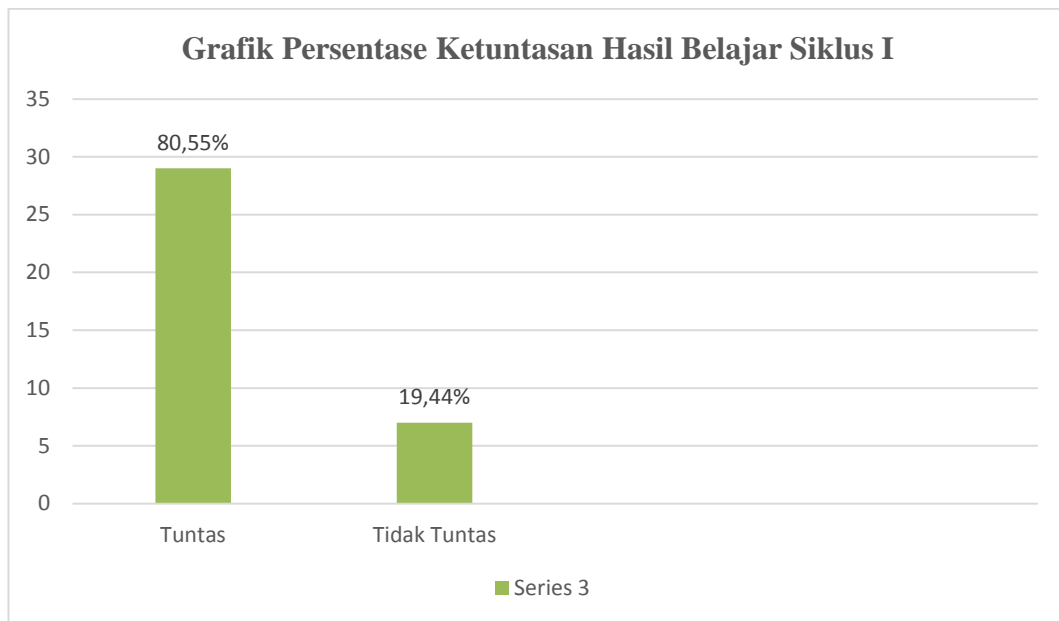
$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\% = \frac{29}{36} \times 100 = 80,55\%$$

Berikut merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :

Tabel 4.4
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Keterangan	Nilai Rata-Rata Siswa	Ketuntasan		Presentase ketuntasan	
		Tuntas	Tdk Tuntas	Tuntas	Tdk Tuntas
Jumlah	77,77	29	7	80,55%	19,44%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.4

Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Dari data diatas dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 orang siswa dengan persentase 80,55% dan yang belum mencapai KKM 7 orang siswa dengan persentase 19,44%.

Berdasarkan analisis data tersebut bahwa antara pretest dan posttest terjadi peningkatan. Pada saat pretes jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 8 orang siswa (22,22%), sedangkan pada saat posttest siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 29 orang siswa (80,55%).

Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa sudah mulai memahami materi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 80,55%, jadi perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya untuk melihat keaktifan belajar siswa yang lebih maksimal dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

Dari hasil yang sudah tertera diatas selanjutnya guru merencanakan langkah-langkah dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siklus I untuk lebih memksimalkan keaktifan siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan semangat dan giat dalam mengikuti tes yang diberikan oleh guru dan membuat mereka lebih aktif, lebih bersemangat dan lebih cermat.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari rabu tanggal 24 Agustus 2022 dan Kamis 25 Agustus 2022 dengan alokasi waktu pertemuan pertama dan kedua 2 x 45 menit. Peneliti berperan sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru sebagai pengajar.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan II adalah :

- 1) Peneliti lebih rinci menganalisis kemampuan siswa yang bertujuan untuk mengetahui lebih jauh lagi kelemahan-kelemahan siswanya.
- 2) Membuat RPP dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan peneliti dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 3) Peneliti akan lebih intensif membimbing siswa yang selalu mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pembelajaran yang dibahas.
- 4) Memberikan semangat yang lebih kepada kelompok-kelompok belajar agar lebih aktif dan kreatif lagi dalam mengikuti diskusi belajar.
- 5) Membuat instrumen berupa lembar observasi dan soal essay yang digunakan dalam siklus penelitian.
- 6) Memberi pengakuan dan penghargaan kepada kelompok yang aktif.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 24 Agustus 2022, siswa yang hadir 36 orang, materi yang disampaikan adalah Jurnal Umum. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi atau memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan mengaitkan masalah pada lingkungan sekitar.
- b. Guru memberikan apresiasi untuk menggali kemampuan siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan materi
- e. Guru memberikan kegiatan berupa diskusi kelompok, persentase atau hasil diskusi kemudian pengumpulan hasil diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari kamis 25 Agustus 2022, siswa yang hadir pada pertemuan kedua ini sebanyak 36 orang. Pada pertemuan ini siswa diberikan tes siklus II dimana pada pertemuan kedua siklus II ini untuk mengetahui kemampuan belajar

akuntansi siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus II. Guru bersama peneliti membagi kelas kedalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 siswa. Kemudian guru membagi soal kesetiap kelompok dan peneliti menjelaskan teknis mengerjakan soal dan memerintahkan siswa mengerjakan soal yang diberikan waktu 70 menit. Setelah waktu 70 menit siswa harus mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru atau peneliti.

c. Observasi Tindakan

Tahap pengamatan siklus II sama dengan siklus I, yaitu bersamaan dengan proses pembelajaran dan objeknya yang berupa keaktifan belajar akuntansi siswa selama pembelajaran dikelas X T.A 2021-2022 SMK Pab 2 Helvetia Medan. Dengan mengamati perilaku dan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran. Melihat dari perilaku mengamati, mencoba, menanya, menalar dan keaktifan siswa pada siklus ini siswa sudah mulai aktif dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga terjalin hubungan kerja sama yang baik antara guru dan siswa.

Berikut tabel hasil observasi keaktifan belajar siswa :

Tabel 4.5

Observasi Keaktifan Siswa

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Aditya Faqih Falruzi	29	B
2.	Ahmad Fathur Rahim	28	B

3.	Amanda	30	SB
4.	Andina Zahra Syafiq	31	SB
5.	Anggun Kaswari	29	B
6.	Annisa Zahrani	31	SB
7.	Cindy Febi Yola	30	SB
8-	Dea Erika	28	B
9.	Dian Syahpura	29	B
10.	Dinda Arini	31	SB
11.	Dwi Sekar Ningrum	29	B
12.	Ervina	30	SB
13.	Intan Saskia	31	SB
14.	Ismayani	29	B
15.	Jihan Alfira	32	B
16.	Jihan Rena Ananda	28	B
17.	Maria	28	B
18.	Maulida Fadila H	28	B
19.	Muhammad Rizky	29	B
20.	Mutiara	29	B
21.	Nabila Risky	32	SB
22.	Nastiti Nasution	28	B
23.	Nayla Harlenni G	32	SB
24.	Nayla Zalia Z	30	SB
25.	Nazwa Maura R	28	B
26.	Nur Adelia P	32	SB
27.	Nurlaila Ramadani	30	SB
28.	Rizma Sari A	28	B
29.	Salsa Nabila	29	B
30.	Shabrina Atikah M	29	B

31.	Wahdaniati	29	B
32.	Zahara Aprilia P	30	SB
33.	Zaskia Fitri R	32	SB
34.	Zasskia Suci L	32	SB
35.	Dila Anggraini	28	B
36.	Cantika Nawang	29	B

Pedoman yang digunakan untuk melihat tingkat aktifitas dapat dilihat sebagai berikut :

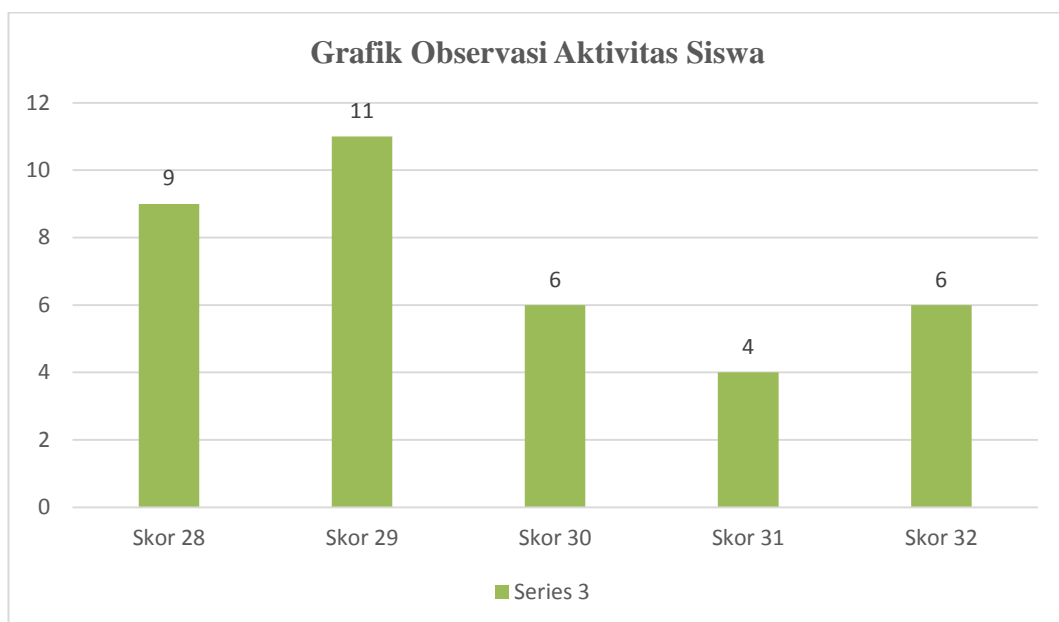
31 – 40 = Sangat Baik

21 – 30 = Baik

11 – 20 = Cukup

0 – 10 = Tidak Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.5
Grafik Observasi Keaktifan Siswa

Dari grafik hasil pengamatan siklus II observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung, dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 36 orang, ada 9 orang yang memperoleh skor 28 itu artinya tingkat keaktifan siswa baik, ada 11 orang siswa yang memperoleh nilai 29 itu artinya juga baik, ada 6 orang siswa yang memperoleh nilai 30 itu artinya sangat baik, ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai 31 itu artinya juga sangat baik, dan ada 6 orang siswa yang memperoleh nilai 32 itu juga sangat baik. Sesuai dengan pedoman di atas siswa yang memperoleh 31-40 = Sangat Baik, 21 – 30 = Baik, 11 – 20 = Cukup, 0 – 10 = Tidak Baik.

d. Refleksi

Setelah melakukan tindakan siklus II peneliti merefleksi, yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi kembali siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui pemahaman daya serap siswa serta keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* ini karena pada siklus I sudah melakukan tindakan tetapi belum berhasil.

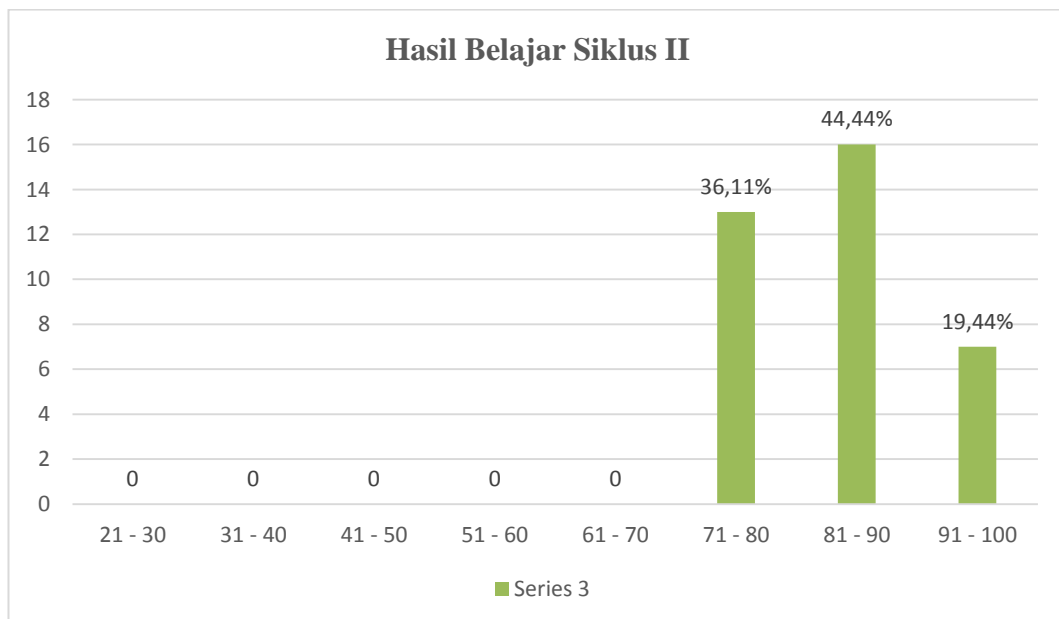
Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat secara ringkas adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada tes siklus II pada pertemuan 4 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	21 – 30	0	0%
2	31 – 40	0	0%
3	41 - 50	0	0%
4	51 – 60	0	0%
5	61 – 70	0	0%
6	71 – 80	13	36,11%
7	81 – 90	16	44,44%
8	91 - 100	7	19,44%
	Jumlah	36	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.6
Grafik Distribusi Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik diatas bahwa yang memperoleh nilai 21 – 70 sebanyak 0 orang siswa dengan persentase (0%) yang memperoleh 71-80 sebanyak 13 orang siswa dengan persentase (36,11%), yang memperoleh 81-90 sebanyak 16 orang siswa dengan persentase (44,44%), yang memperoleh 91-100 sebanyak 7 orang siswa dengan persentase (19,44%).

Nilai siswa tertinggi adalah 95 dan yang terendah adalah 73. Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang terlihat berdasarkan nilai siswa, dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 33 orang dan sebanyak 3 orang yang belum mencapai KKM. Untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} = \frac{3039}{36} = 84,42$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 84,42.

Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\% = \frac{33}{36} = 91,66\%$$

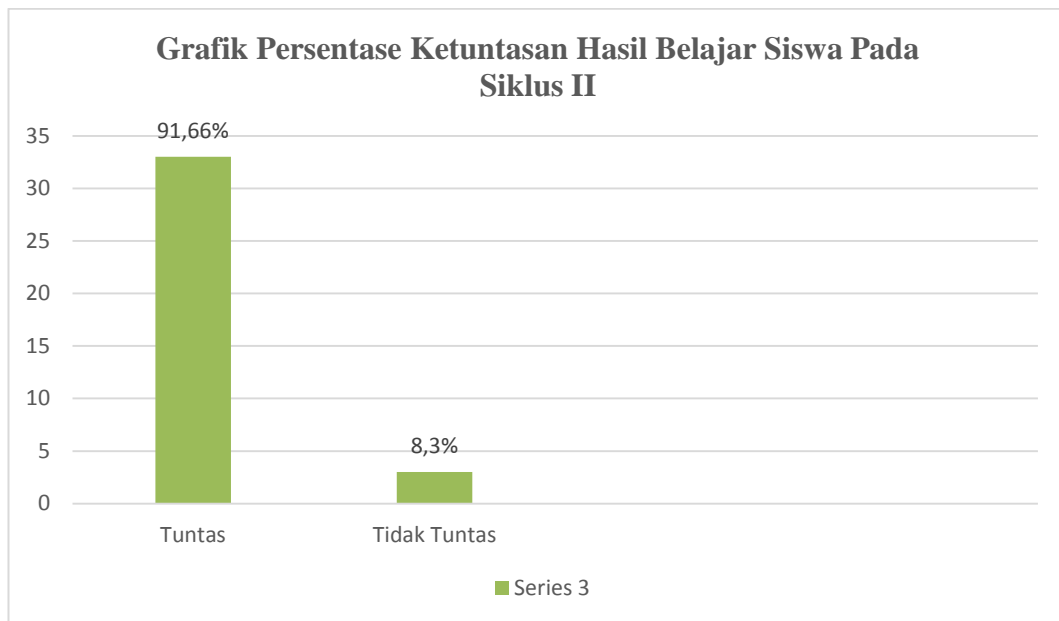
berikut merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.7

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Keterangan	Nilai Rata-Rata Siswa	Ketuntasan		Presentase ketuntasan	
		Tuntas	Tdk Tuntas	Tuntas	Tdk Tuntas
Jumlah	84,42	33	3	91,66%	8,3%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.7

Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 91,66% dan yang belum tuntas mencapai KKM 3 orang siswa dengan persentase 8,3%.

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 29 orang siswa dengan persentase 80,55% dengan nilai rata-rata 78,19. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 33 orang siswa dengan persentase 91,66% dengan nilai rata-rata 84,42%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ewo Rahmat yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa. Ditambah lagi penelitian oleh Dian NS dan Ayrin RA pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMK Pustek Serpong dalam Mata Akuntansi Dasar Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

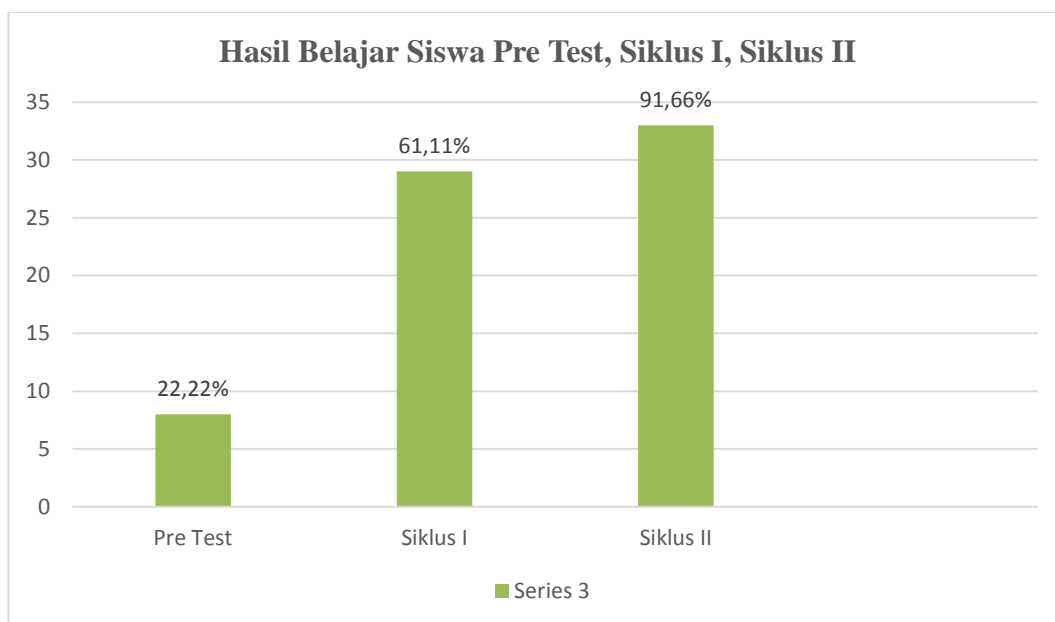
Sehingga dengan adanya penelitian terdahulu, yang dikatakan bahwasanya penelitian itu berhasil. Jadi peneliti memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran *problem based learning* sebagai tindakan yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMK Pab 2 helvetia T.A 2021/2022.

Berikut merupakan data dan ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Pre Test, Siklus I, Siklus II

Keterangan	Tuntas	Persentase	TDK Tuntas	Persentase
Pre Test	8	22,22%	28	77,77%
Siklus I	29	61,11%	7	19,44%
Siklus II	33	91,66%	3	8,3%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik berikut ini :



Gambar 4.8
Grafik Hasil Belajar Siswa Pre Test, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa anatar pre test dan post test terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 8 orang (22,22%). Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 29 orang (61,11%) dengan nilai rata-rata 78,19. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 33 orang (91,66%) dengan nilai rata-rata 84,42. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 84,42%.

Demikian juga pada siklus II keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dengan rata-rata siswa memperoleh tingkat keaktifan yaitu dengan predikat sangat baik.

Berikut adalah tabel perbedaan peningkatan hasil observasi keaktifan belajar siswa :

Tabel 4.9
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Predikat yang diperoleh
Siklus I	21 – 30 (Baik)
Siklus II	31 – 40 (Sangat Baik)

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada keaktifan belajar siswa, dimana saat observasi keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II

terjadi peningkatan pada siklus I berpredikat baik sedangkan pada siklus II menjadi sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK

Pab 2 Helvetia Medan T.A 2021/2022.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Pab 2 Helvetia Medan T.A 2021/2022. Indikator keaktifan siswa dapat dilihat dari bertanya, mendengarkan, menulis, mengerjakan soal, menanggapi, bersemangat dan merasa senang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus I keaktifan siswa adalah 2,57%, pada siklus II meningkat menjadi 2,96%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Peningkatan siklus I ke siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, sehingga penelitian dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru kepada guru khususnya guru bidang studi akuntansi disarankan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai salah satu alternative dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa

2. Bagi siswa dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok atau tidak berani mengajukan pendapat, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan model mengajar ini diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berbicara atau bertanya.
3. Bagi penulis lain sebaiknya memperhatikan kelemahan yang ada didalam penelitian ini sehingga diharapkan lebih baik lagi.
4. Bagi sekolah kiranya mencari jalan keluar untuk melatih kembali guru yang mengajar secara profesional dengan membuat pelatihan-pelatihan, sehingga mereka lebih menguasai model belajar yang efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Kesbi, F. G., Tari, A. R., Siagian, G., Jamilatun, S., Barroso, F. G., Sánchez-Muros, M. J., Rincón, M. Á., Rodriguez-Rodriguez, M., Fabrikov, D., Morote, E., Guil-Guerrero, J. L., Henry, M., Gasco, L., Piccolo, G., Fountoulaki, E., Omasaki, S. K., Janssen, K., Besson, M., ... A.F. Falah, M. (2021). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MELALUI STRATEGI BELAJAR SMALL GROUP WORK PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR. In *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*(Vol.4,Issue1).
http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pe+lajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Bachtiar, I. H., & Nurfadilah. (2019). *AKUNTASNI DASAR BUKU PINTAR UNTUK PEMULA* (H. Hamzah (ed.); Pertama). Deepublish Publisher.
- Dirgatama, C. H. A., Th, D. S., & Ninghardjanti, P. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mengimplementasi Program Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Di Smk Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 36–53.

<https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/19138>

EElisa, haslia hera. (2017). Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing berintegrasi kegiatan laboratorium untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 216–219.
<https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12953>

Hakim, M. A. A., Sunarto, & Totalia, S. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IIS dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*, 2(2), 1–13.

Ika, S. (2010). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN KEAKTIFAN BERDISKUSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VII SMP NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008/2009. In *Universidade Federal De Juiz De Fora Curso* (Issue 2005).

Khairunisa, U., Azis, Z., & Sembiring, M. B. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Model Problem Based Learning Berbasis Higher Order Thinking Skills. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 6(1), 56–61.

- Muah, T. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 Smp Negeri 2 Tuntang - Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p41-53>
- N.Y, N. (2017). Penerapan Model Pbm Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.45-53>
- Naziah, S. T., Hamdani Maula, L., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 7(2), 109–120.
- Nuraeni, S. (2016). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rahmat, E. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning

(PBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 144–159. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12955>

Rizki, I., Marzuki, M., & Sadrina, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan keaktifan siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi di SMK Muhammadiyah 1 Banda Aceh. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.22373/crc.v3i1.4241>

Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Kharisma Putra Utama.

Setyawati, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, VI(2), 184–195. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i2.209>

Sitompul DN, A. A. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMK PUSTEK SERPONG DALAM MATA AKUNTANSI DASAR KELAS X TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 41–50.

Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., Kuswandi, S., Ramadhani, R., Sitopu, J. W., & Simarmata, J.

(2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Syaiful Bahri S.E., M. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (E. Risanto (ed.); 1st ed.).

Tanujaya, B., & Mumu, J. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Akademi.

Triyadi. (2018). penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada kompetensi sistem bahan bakar kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan. In *World Development* (Vol. 1, Issue 1). <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007><https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023><http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>

Widyaningsih, Sri Wahyu Rerung, N., & Sinon, I. L. . (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6 (1), 47–55. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.597>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia T.A 2021/2022

No	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	21.11480	ADITYA FAQIH FALRUZI	L
2	21.11481	AHMAD FATHUR RAHIM	L
3	21.11482	AMANDA	P
4	21.11483	ANDINA ZAHRA SYAFIQ	P
5	21.11484	ANGGUN KASWARI	P
6	21.11485	ANNISA ZAHRANI	P
7	21.11486	CINDY FEBI YOLA	P
8	21.11487	DEA ERIKA	P
9	21.11488	DIAN SYAHPURA	P
10	21.11489	DINDA ARINI	P
11	21.11490	DWI SEKAR NINGRUM	P
12	21.11491	ERVINA	P
13	21.11492	INTAN SASKIA	P
14	21.11493	ISMAYANI	P
15	21.11494	JIHAN ALFIRA	P
16	21.11495	JIHAN RENA ANANDA	P
17	21.11496	MARIA	P
18	21.11497	MAULIDA FADILA HARAHAP	P
19	21.11498	MUHAMMAD RIZKY	L
20	21.11499	MUTIARA	P
21	21.11500	NABILA RISKY	P
22	21.11501	NASTITI NASUTION	P
23	21.11502	NAYLA HARLENNI GUCI	P
24	21.11503	NAYLA ZALIA Z	P
25	21.11504	NAZWA MAURA R	P
26	21.11505	NUR ADELIA P	P
27	21.11506	NURLAILA RAMADANI	P
28	21.11507	RIZMA SARI A	P
29	21.11508	SALSA NABILA	P
30	21.11509	SHABRINA ATIKAH M	P
31	21.11510	WAHDANIATI	P
32	21.11512	ZAHARA APRILIA P	P
33	21.11513	ZASKIA FITRI R	P
34	21.11514	ZASSKIA SUCI L	P
35	21.11603	DILA ANGGRAINI	P
36		CANTIKA NAWANG	P

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK PAB 2 Medan Helvetia

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Kelas / Semester : X AKL 1 2021/2022

Pokok Bahasan : Jurnal Umum

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut masing-masing
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, peduli dan tanggung jawab (toleransi), gotong royong, percaya diri, sopan santun, berinteraksi, secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya terkait fenomena sekitar.
4. Mencoba, mengelola dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (Pengetahuan)	Kompetensi Dasar (Keterampilan)
3.2 Menerapkan proses pencatatan transaksi kedalam jurnal umum untuk persahaan jasa	4.2 Melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum untuk perusahaan jasa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2 Menerapkan proses pencatatan transaksi kedalam jurnal umum untuk perusahaan jasa.

Indikator pencapaian kompetensi :

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian jurnal umum pada perusahaan jasa
- 3.2.2 Meenjelaskan fungsi jurnal umum
- 3.2.3 Merinci penggolongan akun
- 3.2.4 Merinci jenis dan pengkodean akun
- 3.2.5 Menganalisis data transaksi
- 3.2.6 Menganalisis bentuk jurnal umum
- 3.2.7 Merinci Prosedur pencatatan Jurnal umum

4.2 Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum pada perusahaan jasa

Indikator pencapaian kompetensi :

- 4.2.1 Menyajikan pengertian jurnal umum pada perusahaan jasa
- 4.2.2 Menyajikan fungsi jurnal umum
- 4.2.3 Menyajikan penggolongan akun
- 4.2.4 Menyajikan jenis dan pengkodean akun
- 4.2.5 Menyajikan data transaksi
- 4.2.6 Mengembangkan bentuk jurnal umum
- 4.2.7 Mengelola pencatatan jurnal umum

D. Tujuan Pembelajaran

1. Pengetahuan

Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- 3.2.1 Mengemukakan pengertian jurnal umum pada perusahaan jasa dengan tepat
- 3.2.2 Mengemukakan fungsi jurnal umum dengan tepat
- 3.2.3 Merinci penggolongan akun dengan tepat
- 3.2.4 Merinci jenis dan pengkodean akun dengan tepat
- 3.2.5 Menganalisa data transaksi dengan tepat
- 3.2.6 Menganalisa bentuk jurnal umum dengan tepat
- 3.2.7 Merinci Prosedur pencatatan Jurnal umum dengan tepat

2. Keterampilan

Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

- 4.2.1 menyajikan pengertian jurnal umum pada perusahaan jasa dengan tepat
- 4.2.2 menyajikan fungsi jurnal umum dengan tepat
- 4.2.3 menyajikan penggolongan akun dengan tepat
- 4.2.4 menyajikan jenis dan pengkodean akun dengan tepat
- 4.2.5 menyajikan data transaksi dengan tepat
- 4.2.6 mengembangkan bentuk jurnal umum dengan tepat
- 4.2.7 mengelola pencatatan jurnal umum dengan tepat

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam• Membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama• Memberikan motivasi kepada siswa dan mengingatkan siswa mengenai materi• Menjelaskan tujuan pembelajaran dan alat atau benda yang digunakan.	15 Menit
KEGIATAN INTI 1. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan cakupan materi yaitu tentang jurnal umum melalui model pembelajaran <i>problem based learning</i>- Guru memberikan masalah pada peserta didik yang di cermati dalam kelompok Setelah peserta didik mencermati sajian masalah, guru mengajukan pertanyaan pengarah untuk mendorong peserta didik memprediksi atau mengajukan dugaan mengenai Konsep Persamaan Akuntansi, Analisis Transaksi dan Pencatatan transaksi dalam persamaan dasar akuntansi.	
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar Guru mengorganisasi peserta didik untuk belajar dalam bentuk diskusi kelompok kecil. Guru dapat menjelaskan	60 Menit

<p>lebih rinci alternatif-alternatif strategi untuk menyelesaikan masalah yang ditentukan, yaitu terkait Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa, Pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa.</p> <p>3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <p>Bimbingan tersebut berlanjut meliputi pengumpulan informasi yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam permasalahan. Pengumpulan data kemudian diklasifikasikan dan analisis guna memecahkan masalah yang ada.</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Setiap kelompok menyajikan laporannya dengan cara mempresentasikan di depan kelompok lain. Kelompok lain diberi waktu untuk menanggapi dan guru memberi umpan balik.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Guru bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok maupun terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Guru memberikan penguatan terkait penguasaan materi Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa, Pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa (jurnal Umum).</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan tambahan dalam penarikan kesimpulan. • Guru membimbing siswa untuk berdoa menutup pelajaran • Guru memberi salam penutup 	15 Enit

F. PENILAIAN

Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan Penilaian Pengetahuan Penilaian Keterampilan	a. Observasi : Lembar Pengamatan Peserta Didik b. Tes Tertulis : Pilihan Ganda c. Unjuk Kerja : Penilaian Presentasi d. Portofolio : Lembar tugas dan

G. Pendekatan, Strategi dan Metode

Pendekatan : Scientific
Strategi/Model : Problem Based Learning
Metode : Diskusi, Menggali Informasi, Tanya Jawab

H. MEDIA/BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- Hp
- Laptop
- Power Point
- Proyektor

2. Sumber Belajar

- Buku mata pelajaran akuntansi
- Sumber internet

Lampiran 3

SILABUS AKUNTANSI DASAR

Satuan Pendidikan : SMK PAB 2 Helvetia Medan
Program Keahlian : Keuangan
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Paket Keahlian : Akuntansi
Kelas/Semester : XI/ 1

- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas .</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuanganyang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Akuntansi kas kecil sistem danatetap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kas kecil 2. Fungsi kas kecil 3. Sistem Pencatatan kas kecil 4. Pencatatan kas kecil dengan sistem dana tetap: <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kas kecil • Pembayaran dengan kas kecil 5. Pengisian kembali kas kecil 	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi kas kecil sistem dana tetap</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecaha n masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan</p>	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akun-tansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>		<p>Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang akuntansi kas kecil sistem dana tetap dan mempre-sentasikannyadalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.1. Menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayarandengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.</p>					

4.1 Mencatat pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.	Akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi: 1. Pencatatan kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi:	Mengamati mempelajari buku teks, bahan yang maupun sumber lain	Tugas • Individu/ke- -lompok	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kas kecil • Pembayaran dengan kas kecil • Pengisian kembali kas kecil 2. Perbedaan sistem	tentang akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah akuntansi kas kecil sistem dan berfluktuasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar pengamatan		2. Buku Akuntansi untuk SMK

<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>	<p>pencatatan kas kecil dana tetap dan dana berfluktuasi</p>	<p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi kaskecil sistem dana berfluktuasi</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.2. Menjelaskan pencatatan pembentukan kas kecil, pembayarandengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Mencatat pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana berfluktuasi					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Pemeriksaan saldo kas kecil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pemeriksaan fisik saldo kas kecil 2. Penyusunan berita acara pemeriksaan kas kecil 3. Perlakuan adanya selisih saldo kas kecil 	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang pemeriksaan saldo kas kecil</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah pemeriksaan saldo kas kecil</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/</p>	<p>9 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>		<p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang pemeriksaansaldo kas kecil</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang pemeriksaan saldo kas kecil • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang pemeriksaan saldo kas kecil dan</p>	<p>kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
---	--	--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. Menjelaskan pemeriksaan fisik saldo kas kecil dan perlakuan adanya selisih kas kecil.		mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			
4.3Menyelesaikan administrasi pemeriksaan fisik saldo kas kecil dan perlakuan adanya selisih kas kecil.					

Lampiran 4

SOAL PRE TEST / PRA SIKLUS

1. Berikut perosedur pembuatan jurnal umum pada perusahaan jasa, kecuali.....
 - a. Menyiapkan Lembar Jurnal
 - b. Mengumpulkan bukti transaksi
 - c. Menulis nominal transaksi dengan teliti
 - d. Menghitung jumlah Uang
2. Sumber daya dalam bentuk harta benda atau hak yang dikuasai oleh perusahaan adalah....
 - a. Aset
 - b. Ekuitas
 - c. Pendapatan
 - d. Harga Pokok
3. Tanggal 5 Mei 2020 Tn Bowo melakukan pembelian peralatan sebesar Rp 5.000.000 dan baru dibayar Rp 2.000.000 sisanya akan dibayar pada bulan depan. Berdasarkan transaksi tersebut, maka pencatatan dalam jurnal umum adalah ...
 - a. Peralatan Rp 5.000.000 (D), Kas Rp 5.000.000 (K)
 - b. Peralatan Rp 2.000.000 (D), Kas Rp 2.000.000 (K)
 - c. Peralatan Rp 5.000.000 (D), Kas Rp 2.000.000 (K), Utang Usaha Rp 3.000.000 (K)
 - d. Utang Usaha Rp 2.000.000 (D), Kas Rp 2.000.000 (K)
4. Telah diselesaikan pekerjaan jasa service kendaraan pelanggan sebesar Rp 5.000.000 pembayaran menggunakan cek, maka jurnal yang tepat adalah...
 - a. Kas Rp 5.000.000 (D), Pendapatan Jasa Rp 5.000.000 (K)

- b. Pendapatan Jasa Rp 5.000.000 (D), Kas Rp 5.000.000 (K)
 - c. Piutang Usaha Rp 5.000.000 (D), Pendapatan Jasa Rp 5.000.000 (K)
 - d. Kas Rp 5.000.000 (D), Piutang Usaha Rp 5.000.000 (K)
5. membeli perlengkapan kantor Rp 100.000 dari toko jaya secara tunai. transaksi tersebut mengakibatkan perubahan antara....
- a. Harta dan modal
 - b. Harta dan Beban
 - c. Harta dan pendapatan
 - d. Harta dan Utang
6. Jurnal yang dipakai untuk melakukan pencatatan semua bentuk bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya beragam transaksi keuangan perusahaan dalam sebuah periode akuntansi yang spesifik adalah
- a. Jurnal pembelian
 - b. Jurnal Penjualan
 - c. Jurnal Umum
 - d. jurnal penerimaan kas
7. Pada tanggal 25 Mei 2019. Tn Ahmad selaku pemilik usaha berencana untuk menambah modal di bengkel usahanya, untuk itu Tn Ahmad meminjam uang di Bank Joja sebesar Rp 20.000.000 dengan menanggung biaya administrasi sebesar Rp 500.000. Jurnal untuk mencatat transaksi di atas adalah...
- a. Kas Rp. 19.500.000 (D), Utang Bank Rp. 19.500.000 (K)
 - b. Kas Rp. 19.500.000 (D), Beban Administrasi Rp. 500.000 (D), Utang Bank 20.000 (K)
 - c. Kas Rp. 20.000.000 (D), Utang Bank Rp. 20.000.000 (K)
 - d. Kas Rp. 19.500.000 (D), Beban Administrasi Rp. 500.000 (D), Utang Usaha Rp. 20.000.000 (K)

8. Diterima pendapatan jasa bengkel Rp 250.000 jurnal nya adalah.....
 - a. Pendapatan jasa Rp. 250.000 (D), kas Rp. 250.000 (K)
 - b. Kas Rp. 250.000 (D), Pendapatan jasa Rp. 250.000 (K)
 - c. Piutang Rp. 250.000 (D), Kas Rp. 250.000 (K)
 - d. Kas Rp. 250.000 (D), Utang Rp.250.000 (K)
9. Dibayar utang kepada pelanggan Rp 200.000 pengaruh transaksi tersebut mengakibatkan perubahan diantara....
 - a. Utang dan modal
 - b. Harta dan Utang
 - c. Harta dan piutan
 - d. Utang dan Beban
10. Langkah setelah mencatat transaksi dalam jurnal, yaitu....
 - a. Membuat perkiraan transaks
 - b. Menuju rencana saldo
 - c. Memperhitungkan akumulasi depresiasi
 - d. Memindah bukukan dari jurnal ke buku besar

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. B |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. D |

Soal Essay

Diskusikan bersama teman kelompok Anda dan buatlah Jurnal Umum berdasarkan transaksi berikut ini !

BU Maimuna berencana mendirikan usaha salon dan dekor pengantin.

Tanggal 1 Januari Bu Maimuna mendirikan usaha salon dan dekor dengan menyiapkan modal, beliau menyetor uang kas 10.000.000, peralatan dekor 15.000.000 dan kendaraan bekas 35.000.000 .

Tanggal 3 Januari Bu Maimuna membeli perlengkapan hiasan dekor dan salon secara utang senilai 1.000.000

Tanggal 6 Januari Bu Maimuna menerima uang senilai 10.000.000 dari pesanan hiasan dekor perkawinan

Tanggal 10 Januari Bu Maimuna membayar gaji karyawan dekornya sehingga dia mengeluarkan uang senilai 2.000.000

Tanggal 15 Januari Bu Maimuna menerima uang senilai 1.000.000 dari hasil salonnnya selama 15 hari

Tanggal 20 Januari Bu Maimuna membayar utang sehingga dia mengeluarkan uang senilai 1.000.000

Tanggal 27 Januari Bu Maimuna membayar gaji karyawan salonnnya sehingga dia mengeluarkan uang senilai 1.000.000

Tanggal 28 Januari Bu Maimuna menerima Pesanan Dekor pengantin senilai 15.000.000 dari pesanan hiasan dekor perkawinan ini baru diterima uangnya oleh Bu Maimuna sebesar 10.000.000 sisanya dibayar setelah acara.

JAWABAN

Tgl/Bln	Nama Akun	Debet	Kredit
1/1	Kas Peralatan Kendaraan Modal	Rp. 1.000.000 Rp. 15.000.000 Rp. 35.000.000	Rp. 60.000.000
3/1	Perlengkapan Utang	Rp.1.000.000	Rp. 1.000.000
6/1	Kas Pendapatan	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000
10/1	Beban Gaji Kas	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
15/1	Kas Pendapatan	Rp 1.000.000	Rp. 1.000.000
20/1	Utang Kas	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
27/1	Beban Gaji Kas	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
28/1	Kas Piutang Pendapatan	Rp. 10.000.000 Rp. 5.000.000	Rp. 15.000.000
	Total	Rp. 91.000.000	Rp.91.000.000

Lampiran 5

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Sekolah : SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2021/2022

Bidang Keahlian : Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Kelas : X Akuntansi T.A 2021/2022

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Pretest
1	21.11480	ADITYA FAQIH FALRUZI	L	60
2	21.11481	AHMAD FATHUR RAHIM	L	60
3	21.11482	AMANDA	P	60
4	21.11483	ANDINA ZAHRA SYAFIQ	P	70
5	21.11484	ANGGUN KASWARI	P	60
6	21.11485	ANNISA ZAHRANI	P	80
7	21.11486	CINDY FEBI YOLA	P	60
8	21.11487	DEA ERIKA	P	40
9	21.11488	DIAN SYAHPURA	P	60
10	21.11489	DINDA ARINI	P	80
11	21.11490	DWI SEKAR NINGRUM	P	50
12	21.11491	ERVINA	P	50
13	21.11492	INTAN SASKIA	P	60
14	21.11493	ISMAYANI	P	70
15	21.11494	JIHAN ALFIRA	P	60
16	21.11495	JIHAN RENA ANANDA	P	50
17	21.11496	MARIA	P	80
18	21.11497	MAULIDA FADILA HARAHAP	P	40
19	21.11498	MUHAMMAD RIZKY	L	60
20	21.11499	MUTIARA	P	60
21	21.11500	NABILA RISKY	P	80
22	21.11501	NASTITI NASUTION	P	50
23	21.11502	NAYLA HARLENNI GUCI	P	60
24	21.11503	NAYLA ZALIA Z	P	70
25	21.11504	NAZWA MAURA R	P	80
26	21.11505	NUR ADELIA P	P	80
27	21.11506	NURLAILA RAMADANI	P	50

28	21.11507	RIZMA SARI A	P	40
29	21.11508	SALSA NABILA	P	70
30	21.11509	SHABRINA ATIKAH M	P	60
31	21.11510	WAHDANIATI	P	60
32	21.11512	ZAHARA APRILIA P	P	70
33	21.11513	ZASKIA FITRI R	P	80
34	21.11514	ZASSKIA SUCIL	P	80
35	21.11603	DILA ANGGRAINI	P	50
36		CANTIKA NAWANG	P	60

Medan, 2023

Guru Mata Pelajaran

Putri Umayroh, SE

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Sekolah : SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2021/2022

Bidang Keahlian : Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Kelas : X Akuntansi T.A 2021/2022

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus I
1	21.11480	ADITYA FAQIH FALRUZI	L	80
2	21.11481	AHMAD FATHUR RAHIM	L	85
3	21.11482	AMANDA	P	80
4	21.11483	ANDINA ZAHRA SYAFIQ	P	70
5	21.11484	ANGGUN KASWARI	P	70
6	21.11485	ANNISA ZAHRANI	P	80
7	21.11486	CINDY FEBI YOLA	P	75
8	21.11487	DEA ERIKA	P	70
9	21.11488	DIAN SYAHPURA	P	75
10	21.11489	DINDA ARINI	P	80
11	21.11490	DWI SEKAR NINGRUM	P	75
12	21.11491	ERVINA	P	80
13	21.11492	INTAN SASKIA	P	75
14	21.11493	ISMAYANI	P	85
15	21.11494	JIHAN ALFIRA	P	75
16	21.11495	JIHAN RENA ANANDA	P	70
17	21.11496	MARIA	P	90
18	21.11497	MAULIDA FADILA HARAHAP	P	70
19	21.11498	MUHAMMAD RIZKY	L	80
20	21.11499	MUTIARA	P	75
21	21.11500	NABILA RISKY	P	85
22	21.11501	NASTITI NASUTION	P	75
23	21.11502	NAYLA HARLENNI GUCI	P	70
24	21.11503	NAYLA ZALIA Z	P	70
25	21.11504	NAZWA MAURA R	P	90
26	21.11505	NUR ADELIA P	P	90
27	21.11506	NURLAILA RAMADANI	P	75
28	21.11507	RIZMA SARI A	P	70

29	21.11508	SALSA NABILA	P	85
30	21.11509	SHABRINA ATIKAH M	P	75
31	21.11510	WAHDANIATI	P	75
32	21.11512	ZAHARA APRILIA P	P	85
33	21.11513	ZASKIA FITRI R	P	80
34	21.11514	ZASSKIA SUCI L	P	85
35	21.11603	DILA ANGGRAINI	P	75
36		CANTIKA NAWANG	P	80

Medan, 2023

Guru Mata Pelajaran

Putri Umayroh, SE

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Sekolah : SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2021/2022

Bidang Keahlian : Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Kelas : X Akuntansi T.A 2021/2022

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus II
1	21.11480	ADITYA FAQIH FALRUZI	L	85
2	21.11481	AHMAD FATHUR RAHIM	L	95
3	21.11482	AMANDA	P	85
4	21.11483	ANDINA ZAHRA SYAFIQ	P	85
5	21.11484	ANGGUN KASWARI	P	73
6	21.11485	ANNISA ZAHRANI	P	85
7	21.11486	CINDY FEBI YOLA	P	80
8	21.11487	DEA ERIKA	P	75
9	21.11488	DIAN SYAHPURA	P	80
10	21.11489	DINDA ARINI	P	85
11	21.11490	DWI SEKAR NINGRUM	P	73
12	21.11491	ERVINA	P	85
13	21.11492	INTAN SASKIA	P	90
14	21.11493	ISMAYANI	P	95
15	21.11494	JIHAN ALFIRA	P	85
16	21.11495	JIHAN RENA ANANDA	P	75
17	21.11496	MARIA	P	95
18	21.11497	MAULIDA FADILA HARAHAP	P	75
19	21.11498	MUHAMMAD RIZKY	L	85
20	21.11499	MUTIARA	P	80
21	21.11500	NABILA RISKY	P	95
22	21.11501	NASTITI NASUTION	P	80
23	21.11502	NAYLA HARLENNI GUCI	P	85
24	21.11503	NAYLA ZALIA Z	P	75
25	21.11504	NAZWA MAURA R	P	95
26	21.11505	NUR ADELIA P	P	95
27	21.11506	NURLAILA RAMADANI	P	75
28	21.11507	RIZMA SARI A	P	90

29	21.11508	SALSA NABILA	P	95
30	21.11509	SHABRINA ATIKAH M	P	90
31	21.11510	WAHDANIATI	P	73
32	21.11512	ZAHARA APRILIA P	P	85
33	21.11513	ZASKIA FITRI R	P	85
34	21.11514	ZASSKIA SUCI L	P	90
35	21.11603	DILA ANGGRAINI	P	80
36		CANTIKA NAWANG	P	85

Medan, 2023

Guru Mata Pelajaran

Putri Umayroh, SE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Jurusan : P. Akuntansi
Tempat/Tanggal Lahir : Batahan, 04 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Ampera 1 No.2 Glugur Darat II
Anak Ke- : Ke-3 dari 4 bersaudara
Email : nurisriwidari084@gmail.com
Nama Ayah : Damri
Nama Ibu : NurIsmah
Alamat Orang Tua : Pasar Batahan, Kec. Batahan, Kab. Mandailing Natal

II. Pendidikan Formal

2007 – 2012 : SDN 338 Batahan
2013 – 2015 : MTS Muhammadiyah 11 Batahan
2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Batahan
2018 – Sekarang tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Study Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

III. Prestasi

1. Peraih Pendanaan Pekan Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M UMSU Medan 2020)
2. Juara III Produk Kreatif Pada Ajang Perlombaan Pekan Kreativitas Inovasi Mahasiswa 2021

Lampiran 6





Lampiran 7



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

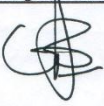

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuri Sriwidari
N P M : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
I PK : 3,59

Kredit Kumulatif : SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI UNTUK SISWA KELAS XII MAS AISYIYAH MEDAN	
	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS POWTOON PADA MATERI	
	ANALISIS APLIKASI KAHOOT! DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2021
Hormat Pemohon


Nuri Sriwidari

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuri Sriwidari
N P M : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Problem Based Learning pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi untuk Siswa Kelas XII Mas Aisyiyah Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Sulaiman Effendi, S.E., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Januari 2022
Hormat Pemohon

Nuri Sriwidari

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 279 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nuri Sriwidari
N P M : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Untuk Siswa Kelas XII MAS Aisyiyah Medan

Pembimbing : Drs. H. Sulaiman Effendi.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **29 Januari 2023**

Medan, 26 Jumadil Akhir 1443 H
29 Januari 2022 M

Wassalam
Dekan



- Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.ftkip.umsu.ac.id> E-mail : ftkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama Mahasiswa : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi untuk Siswa Kelas XII MAS Aisyiyah Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12 Februari 2022	Judul penelitian singkat dan menggambarkan isi proposal	
28 Februari 2022	Latar belakang harus paparkan dengan jelas permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian	
08 Maret 2022	Rumusan masalah merupakan pertanyaan dan tujuannya adalah menjawab masalah yang dibuat	
23 Maret 2022	Teori harus menyangkut dengan judul dan penulisannya harus sesuai dengan panduan	
18 Mei 2022	Daftar pustaka memuat teori yang ditulis harus ada dalam pustaka serta penulisannya harus sesuai dengan panduan	
25 Mei 2022	ACC Proposal	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Medan, Juni 2022
Dosen Pembimbing

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Juni Tahun 2022 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Sriwidari
N P M : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Problem Based Learning pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi untuk Siswa Kelas XII Mas Aisyiyah Medan.

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	<i>Daftar ke PTK</i>
BAB I	<i>ditinjau</i>
BAB II	<i>ditinjau</i>
BAB III	<i>ditinjau.</i>
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 16 Juni 2022

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Drs. H Sulaiman Effendi, M.Si

PANITIA PELAKSANA
Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi Pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Juni 2022
Dengan Judul : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk
Proposal : Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 2
Helvetia Medan

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 4 Agustus 2022

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuri Sriwidari
N P M : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi untuk Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan

Menjadi :
Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

Drs. Sulaiman Effendi Dalimunthe, M.Si

Medan, 04 Agustus 2022
Hormat Saya, Pemohon

Nuri Sriwidari

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran M. Si

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran M. Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK
PAB 2 Helvetia Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Agustus 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


Nuri Sriwidari



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1619/IL.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 10 Muharram 1444 H
Lamp : --- 08 Agustus 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK PAB 2 Helvetia Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nuri Sri Widari
NPM : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Penting!!

Dekan

Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd
NIDN 0004066701





**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA PAB. 2 HELVETIA**

Akreditasi : A (Amat Baik)

N.P.S.N. : 10214052 N.D.S. : 5307012301 SIOP NO. : 421/1322/PDM/2016 Tgl 16 Februari 2016
N.S.S. : 344070102005 N.L.S. : 400380 N.P.W.P : 02.363.529.5-125.026

Jl. Veteran Psr. IV Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kab Deli Serdang, Telp/ Fax : (061) 8462720, Medan : 20373
Home Page : <http://www.geocities.com/smkpab2medan> E-Mail : smkpab2helvetia@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN

No : K02 / Q19 / PAB / X.PPL / 2022

Kepala SMK Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 1619/II.3AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 08 Agustus 2022 , dengan ini menerangkan bahwa

Nama : NURI SRIWIDARI
NIM : 1802070006
Program : Pendidikan Akuntansi

telah melaksanakan Penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul :

“ Penerapan Model Pembelajaran *Problem based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia .”

di Sekolah SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Nuri Sriwidari
NPM : 1802070006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X
SMK PAB 2 Helvetia Medan.
Nama Pembimbing : Drs. Sulaiman Effendi Dalimunthe, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
18 Sep 2022	tata tulis	
20 Sep 2022	penambahan epp dan suabot	
22 Sep 2022	perbaikan ktm rasi soal	Aea
24 Sept 2022	penambahan dan kesimpulan serta saran	Meja
26 Sept 2022	pergerakan teori	
28 septem 2022	ACC	

Medan, September 2022

Diketahui/Disetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Drs. Sulaiman Effendi Dalimunthe, M.Si